IMPROVING STUDENTS' SPEAKING ABILITY THROUGH DEBATE CONTROVERSIAL AND UNRESOLVED TOPIC (CUT) METHOD AT SECOND GRADE OF MA DDI MATTOANGING

(A Classroom Action Research)

THESIS

Submitted to the faculty of Teacher Training and Education
Makassar Muhammadiyah University in partial fulfillment of the requirement
For the degree of education in English department

M. ASLAM ARMI 10535 5985 14

23/04/2022

and Alum

40073/BIG/2200

ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT

FACULTY OF TEACHERS TRAINING AND EDUCATION MAKASSAR MUHAMMADIYAH UNIVERSITY

2022

otar (milat Almaidir No. 279 Makans Felg. (811 1752/01 Per milat) and produptions only a 51 NO. In Day one-making of



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama M. Aslam Armi, NIM 10535598514, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 239 Tahun 1443 H/ 2022 M, tanggal 21 Rajab 1443 H/ 22 Februari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin 28 Februari 2022.

Makassar, 28 Februari 2022

Penina Ujian:

1. Pengawas Umusi Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

3. Sekretaris Dr. Baharullah, M.Pu.

. Dosen Penguji 1. Dr. Radiah, M.Pd.

L. Herlina Daddi, S.Pd., M.Pd.

3, Dr. Hj. Hmiah, S.Pd. M.Pd.

4. Dr. Sujariati, S.Pd., M.Pd.

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D. BM. 860 934

John School Almolder Sc. 299 Makes July 1982 LTROUG Occupany Parioli prodiligation or har id-



APPROVAL SHEET

Tittle

Improving Students' Speaking Ability Through Debate

Controversial and Unresolved Topic (CUT) Method at

Second Grade of MA DDI Mattoanging

Name

: M. Aslam Armi

Reg. Number

10535598514

Programmer

: English Education Department Strata 1 (S1)

Faculty

Teacher Fraining and Education

Makassar 28 Februari 2022

Approved By,

Consultant I

Consultant II

Dr. H. M. Arief Paterusi, M.Pd.

NIDN. 001015717

Dr. Hi, Hantan, S.Pd., M.Pd.

NHT 0000127503

Dean of FKIP

Makassar Muhammadiyah University

Head of

English Education Department

Erwin Akib, Mard., Ph.D.

NBM 860 934

Dr. Ummi Khaerati Syam, S.Pd., M.Pd.

903-2012

NBM 977/807



SEASELIS DIKTHUTBANG PEMPIN AN PUNCH MANUALINADIWAH I NIVERSITAS MUHAMMADIN MI MAKASSAR FARILLIAS KAGERLANDAN HAR PENDIDIKAS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRES

APPROVAL SHEET

Improving Students' Speaking Ability Through Debute Conceversial and Unresolved Topic (CUT) Method at Ma 1910 Fiffe

MATTOANGING

Name M. Ashim Armi

Student's ID

053550291.

Form Valueation Department Vaccion Training and Education Department Faculty

After bein

Approved by

Consultant II

Dr. Vohammad vrif Patturusi. Mind. NIDN, 001015717

Hj. Dreinh I Pot

Dean of FKIP

Music madiyah Makasar



MAJELIS DIKTILITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

COUNSELLING SHEET

Full Name

2 M. Aslam Armi

Student ID (NIM)

: 10535598514

Department

English Education Department

Research Title

: IMPROVES STUDENT'S SPEAKING ABILITY

THROUGH DEBATE CONTROLERSHONAL AND INNESOLVED ROPIC (CLT) METHOD AT SECOND GRADE OF MA DDI MATTUANGING

Consultant L

Dr. Mnhammad Arif Patturusi, M.pd.





MAJELIS DIKTILITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

COUNSELLING SHEET

Full Name Student ID (NIM)

: M. Aslam Armi

Department

: 10535598514 : English Education Department

Research Title

IMPROVING STUDENT'S SPEAKING ABILITY THROUGH

DEBATE CONTROVERSIONAL AND LYSOLVED (CUT)

METHOD AT MA DDI MATTOANGING

Date Constant's Society Sign Constant's Society Sign Constant's Society Sign Constant's Society Sign Constant Sign Constant Society Sign Constant Sign Constant Society Sign Constant Sign Con

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: M. Aslam Armi

NIM

: 10535598514

Jurusan

: Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi : Improving Students' Speaking Ability through Debate Controversial

and Unresolved Topic (CUT) at Second Grade of MA DDI Mattoanging

(A Classroom Action Research)

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh stapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benaraya dan bersedia menerima sanksi apabila pernyakaan saya tidak benar.

> Makassar, 22 March 2022 Yang membuat perjanjian

> > M. Aslam Armi

SAKAAN DANPE

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Aslam Armi

NIM : 10535598514

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul Skripsi : Improving Students' Speaking Ability through Debate Controversial

and Unresolved Topic (CUT) Method at Second Grade of MA DDI

Mattoanging (A Classroom Action Research)

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi saya, saya akan menyusun sendiri skripsi saya, tidak dibuatkan oleh stapapun.

2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing.

3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini

 Apabila saya metanggar perjanjian saya seperti yang tertera pada butir 1,2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 22 March 2022
Yang membuat perjanjian

M. Aslam Armi

M. Aslam Armi

MOTTO AND DEDICATION

Failure is caused by planning too much but thinking and acting too little.

I dedicate this thesis to my father and mother who always accompany me with prayers and give everything for my son. As well as my sister, and my beloved wife who have given encouragement to my every effort so that I can complete my studies at the blue campus.



ABSTRAK

M. Aslam Armi, 2022. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Metode Debate Controversial and Unresolved Topic (CUT) Pada Kelas II MA DDI MATTOANGING BANTAENG (Penelitian Tindakan Kelas). Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar (dibimbing oleh Arif Patturusi dan Hj. Ilmiah.).

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam hal akurasi yang berhubungan dengan pengucapan, kosa kata dan tata bahasa dan kefasihan yang berhubungan dengan kepercayaan diri. Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus ierdiri dari empat pertemuan. Lokasi penelitian ini diambil pada Siswa Kelas II MA DDI MATTOANGING dengan jumlah subjek 30 siswa. Instrumennya adalah tes berbicara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Debate dengan Metode Topik Konversal signifikan dalam memingkatkan kemampuan berbicara siswa dalam hal akurasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siklus I adalah 6,8. Hal ini tergolong cukup baik kemudian ditingkatkan menjadi 7,8 dan pada siklus II tergolong cukup baik. Mereka lebih tinggi dari nilai rata-rata tes diagnostik yaitu 5,2 yang tergolong buruk. Artinya ada peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam hal ketepatan pengucapan, tata bahasa, dan kosa kata. Sedangkan pada kefasihan berbicara siswa yang berhubungan dengan kepercayaan diri juga dibuktikan dengan nilai rata-rata siklus I adalah 6,9. tergolong cukup kemudian ditingkatkan menjadi 7,9 dan pada siklus II tergolong baik.

Dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Inggris dengan menggunakan Metode Topik Kontroversial Debat dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa.



ABSTRACT

M. Aslam Armi, 2022. Improving the Students' Speaking Ability through Debate Controversial and Unresolved Topic (CUT) Method at Second Grade of MA DDI MATTOANGING BANTAENG (A Classroom Action Research). A thesis of English Education Department Faculty of Teacher Training and Education, Makassar Muhammadiyah University (guided by Arif Patturusi and Hj. Ilmiah.).

This research aimed to improvement of the students' speaking ability in terms of accuracy dealing with pronunciation, vocabulary and grammar and fluency dealing with self confidence. The researcher used a classroom action research (CAR) which was conducted in two cycles in which every cycle consisted of four meetings. The location of this research was taken at the Second Grade Students of MA DDI MATTOANGING with the number of the subject 30 students. Instruments are speaking test and observation. The research findings indicate that the application of Debate using Conversial Topic Method is significant in improving the students' speaking ability in terms of accuracy. It was proved by the mean score of cycle I is 6.8. It is classified as fair then improved to be 7.8 and it is classified as fairly good in cycle II. They were higher than the mean score of diagnostic test namely 5.2 that classified as poor. It means that there was the improvement of the students' speaking ability in terms of accuracy dealing with pronunciation, grammar, and vocabulary. While in students' speaking fluency dealing with self confidence it was also proved by the mean score of cycle I is 6.9. It is classified as fair then improved to be 7.9 and it is classified as good in cycle II.

It could be concluded that teaching english by using Debate Controversial Topic Method can improve the students' English speaking ability.



ACKNOWLEDGEMENT



In the name of Allah, the Most Gracious and the Most Merciful!

By reciting Bismillahi Rahmani Rahim, the researcher started the process of this activity including the primarily observation, literature review, writing process, getting research, and consultation. Therefore, the very gratefulness is adhered to almighty God (Allah SWT) and His messenger Muhammad SAW, Who has given her the best everything to complete the whole process of this research.

Further, the researcher also expresses sincerely unlimited thanks to her beloved parents (Marzuki, S.Ag, MM and Andi Ramlah) and her beloved sister Nurfadillah Armi who love her very much and always give love, support sincerely and purely without time. Therefore, the researcher hopes that she can be always better and success in following her next life day by day to respond the love much more till their grand children born then grow up like their expectation and thanks to headmaster and English Teacher of MA DDI Mattoanging (H. Mahung Sangadji, S.Pd., M.Pd & Markuna, S.Pd.)

Special thanks are given to Muhammadiyah University of Makassar because of giving an opportunity to the researcher in getting undergraduate education. Therefore, the researcher also includes the thanks to the all people and instances that provide the best in this blue campus.

- 1. Rector of Muhammadiyah University of Makassar, Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
- 2. Dean of Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

- Head of English Department Ummi Khaerati Syam, S.Pd, M.Pd , and her vice Ismail Sangkala, S.Pd, M.Pd
- Supervisors who help very much from the beginning to the end of this work (Dr. Muhammad Arif Patturusi, M. Pd. & Hj. Ilmiah, S.Pd., M.Pd.).
- 5. Head of Library in University of Muhammadiyah Makassar.
 In the process of this work, friends also help the researcher by collecting sources of information and making some best moments in his boring time.
- 1. EDSA 14 (Herfin, Jimmy, Hamka,, Hanif and Mansur)
- 2. Personal thanks also given to his special one, Nur Laela L who gives spirit and time for being together several times.
- 3. Finally, for his friends in F Class, My partner since i was in DDI namely Riska Khaeril, and others that cannot be mentioned one by one who had always motivated.

Finally, by reciting Alhamdulillahi Robbil Alamin, the researcher has been success to finish her work or research according to the target of time and also target of the research, nothing left or forgotten to do.

POUSTAKAA

Researcher

M. Aslam Armi

TABLE OF CONTENTS

TITTLE
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
APPROVAL SHEET
SURAT PERNYATAAN
SURAT PERJANJIAN
HALAMAN MOTTO AND DEDICATED
ABSTRACT ACKNOWLEDGEMENTS CONTENTS ACKNOWLEDGEMENTS CONTENTS ACKNOWLEDGEMENTS ACKNOWLEDGEME
ACKNOWLEDGEMENTS S
CONTENTS CONTENTS OF MAKASSAR TO
LIST OF TABLE
LIST OF CHART
LIST OF APPENDICES
CHAPTER I INTRODUCTION
A. Background
B. Problem Statements.
C. Objective of The Study
D. The Significance of the Study.
E. The Scope of the Study
CHAPTER II: REVIEW OF RELATED LITERATURE 5
A. Previous Research Finding
B. Some Pertinent Ideas
The Concept of Speaking

The Problems in Speaking	10
Solving of Problems in Speaking	11
5. Some Concepts of Teaching Speaking	13
6. Definition of Debate Controversial and Unresolved Topic Method.	15
C. Conceptual Framework	18
CHAPTER III: RESEARCH METHOD	20
A. Research Design	20
A. Research Design B. Research Types C. Research Location and Subject	21
C. Research Location and Subject	21
D. Research Variables and Indicators	QI)
E. Research Instrument	21
F. Research Procedure	23
G. The Procedure of Collecting Data	
H. Technique of Data Analysis	27
CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION.	33
A. Findings	. 33 00
B. Discussion	46
CHAPTER V: CONCLUSION AND SUGGESTION	51
A. Conclusion	. 51
B. Suggestion	. 52
BIBLIOGRAPHY	. 54

APPENDICES

CURRICULUM VITAE

LIST OF TABLES
Table
Table 4.1 Students' Mean Score in Accuracy.
Table 4.2 Students' Mean Score in Fluency
Table 4.3 Students' Mean Score in Speaking Ability
Table 4.4 The Criteria and Percentage of the Students' Accuracy
Table 4.5 The Criteria and Percentage of thr Students' Fluency
Table 4.5 The Criteria and Percentage of the Students' Fluency. Table 4.6 The Students' Participation in Learning Speaking 14 AKASS AKASS AKAAN DAN PRINTED TO STAKAAN DAN PRINTED TO STAKABN DAN PRINTED TO STAKAB

LIST OF CHART

-	44			
	- 6		٠.	
	- 4	31.5	an i	п

Chart 4.1 Students' Mean Score in Accuracy

Chart 4.2 Students' Mean Score in Fluency

Chart 4.3 Students' Mean Score in Speaking Ability

Chart 4.4 The Criteria and Percentage of the Students' Accuracy.

Chart 4.5 The Criteria and Percentage of thr Students' Fluency.....

Chart 4.6 The Students' Participation in Learning Speaking

SPINAKASSAPIOJA NAKASSAPIOJA NAKASANA NAKASSAPIOJA NAKASS

LIST OF APPENCIDECES

Appendices

1,	Appendices
2.	Teaching Material
3.	Instrument Test.
4.	Data Analysis
5.	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
6.	Lembar Pengamatan Belajar Mengajar Guru
7.	The Result of Obsevation Sheet of Students Activitines
8.	Percentage of the Observation result
	LESSON PLAN SERTIFIKAT REPRAS PLACIASI
	SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI
	PERSURATAN
	LoA (Letter of Acceptance)
	DOCUMENTATION (1)
	CURRICULUM VITAE
	CA CALLERY SEL
	S'ZALL BIP
	TAKAAN DAN PER

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background

Language is a key in every communication in social life. It has an important role to put people in contact with other to communicate meaning and message through inform, according to Boryd (1979: 4) in Dahlan states that Language is the most important form of human communication, not only in human language, it is also uniquely human and the key to all activities, without language, people are isolated and helpless. It means that, Language plays a very crucial role in human activities, especially to communicate to one another through language people can convey news, idea, opinions, knowledge, and getting information.

Therefore, communication itself is needed in every chance in which involves some aspects like as: oral, written, and gesture form. It must be acknowledged that the most often used in communication is oral form of speaking. Furthermore, in related to case, Speaking is a tool of communication to other, or speaking is ways to bring a message from one person to another interact with them.

Mainly, English tearners are difficult to speak English. It is caused by some factors such as, lack of vocabulary and practice. Therefore, teacher should give students numerous speaking opportunities to develop their ability in speaking with accurate and fluency. No one is doubt, that interaction is the way to improve the students' speaking ability, especially students' accuracy and fluency in speaking English. In English teaching and learning process, speaking is one of the important aspect that can influence the students are lazy to speak and speaking class to be boring.

In the teaching either the students of high school or graduated of it still get hard to be a good speaker. The problems are: First, the Students feel ashamed and afraid

to speak English, thus, they never practice and use target language and they always use mother tongue in the classroom. Second, for the Teacher, they did not variety of teaching such as visual aids. The teacher has to motivate the students to learn English in the class and create the method of learning model of teaching. Thus, the students will feel relaxed and freely in using English in the classroom. The teacher must make afford to understand the material well. In learning English, the students are expected to learn four skills. Among those, Speaking is the most difficult to master. Related to the case, researcher had found a problem in the school in MA DDI MATTOANGING at second grade that had done during Magang 2 process (August 2016) in which had some problems related to accuracy and fluency of students that was still low in speaking aspect of students' KKM 6.0 that is targeted 7.0

In Debate Controversial and Unresolved (CUT) Method, students will involve to participate in speaking English, they will invite to talk to one another on any subject (Click Report). Thus, the students can feel confident to speak. In short, the students more active than the teacher.

Based on the statement above, the researcher will use a method that could be used by teacher to improve their way of teaching and could help students have better understanding in teaching English speaking especially, their accuracy (vocabulary) and fluency (self confident).

AKAAN DAN PER Statement

Problem Statement

Based on the previous description, the researcher formulates research questions as follow:

1. How is the improvement of the students' speaking accuracy (Vocabulary) through the use of Debate Controversial an Unresolved (CUT) Method at eleventh grade of MA DDI MATTOANGING?

2. How is the improvement of students' speaking fluency (Self Congfidence) through the use of Debate Controversial and Unresolved (CUT) Method at eleventh grade of MA DDI MATTOANGING?

C. The Objectives of the Study

Relating to the problem statement mention above, the researcher states that objectives of the study are to find out:

- 1. The improvement of the students' speaking accuracy through the use of Debate Controversial and Unresolved (CUT) Method at Eleventh Grade of MA DDI Mattoanging.
- 2. The improvement of students' speaking fluency through the use of Debate

 Controversial and Unresolved (CUT) Method at Eleventh Grade of MA

 DDI Mattoanging.

D. The Significance of the Study

These finding of the research are expected to be useful information and positive contribution to the English teacher and English language learners at Senior High School, for the students who are going to study on English related to the topic of the researcher as candidate teacher in the future time.

E. The Scope of the Study

The scope of this research is limited to the application of Debate Controversial and Unresolved Topic (CUT) Method to improve the students' speaking ability at eleventh grade students of MA DDI MATTOANGING which covers: accuracy (Vocabulary) and fluency (Self Congfidende).

CHAPTER II

REVIEW OF RELATED LITERATURE

A. Previous Research Findings

Many researches had reported to expose the identification of the students' attitude and interest in learning English to make the teaching and learning process more effective, especially in teaching of speaking. Some of the researches' findings were cited concisely below:

- 1. Lidya Ratna Desita (2017). From the result of analysis of research, students' speaking ability has been improvided trough using debate technique students' speaking ability in term of giving opinion has been improvided trough using debate technique, and involve all students to participate in the teaching learning process in the classroom. The use of using picture technique has been advocated in teaching speaking process. However, they worked very cooperative and they were more active to speak in the classroom.
- 2. Sitti Nurbaya (2015). Conclude that a research at SMA 9 Ujung Pandang to expose the effect of using debate on speaking. He reported that 97,5% of the subject found at interesting to study English. In addition 95% of the subject said that debate positively their interest.
- 3. M Darin Zuhri (2015) reported his research about stimulating students to speak English to problem solving in the classroom interaction that the factors effect students in speaking English in the classroom are: (1) if the students have positive attitude to work classroom activities they will be stimulated to learn in the classroom. (2) if the lecurers use interesting and varies technique, the students will be encouraged to learn more easily.

4. Nurchabibah (2011) mentions that there are two forms of debate, namely: a) British debate, and b) American debate. Active debate activities are similar to British debates in that the class is divided into pro and contra groups, where each group must be appointed by one speaker in presenting the arguments of each group

Looking to all findings above described some factors that influence the students ability in speaking English namely using picture in speaking is an problem solving, low achievement of the students because they do not enough components of speaking.

Based on the findings above the researcher concluded that by using interesting method, strategy and nacdra in teaching can stimulate and improve the students' interest and facilitate the students to learn more easily.

B. Some Pertinent Ideas

1. The concept of Speaking

a. Definition of Speaking

Speaking is a way to bring a message from one person to others. In order to interact with people, communication cannot run well without speaking. Brown in Malayani (2004) defines speaking as an interactive process of constructing meaning that towolves producing, receiving, and processing information. In another view, Comblect (2011:18) stated that speaking is combining sound in a recognized and systematic way. According to language specific principles, to form meaning full utterance. It means that the act of speaking involves not only producing, receiving, and processing information but also combination of sound.

Morgan (1961) described that there are some important differences between writer language and spoken language. The basic elements of the two are one is based on letters (written language) and other is one sounds (spoken language). Our speaking and writing grammar often differ. We tend to convey different kinds

2. Elements of Speaking

In speaking, there are some specific elements that have strong correlation with this skill. They are:

a. Accuracy

Based on Webster Dictionary (1996:15), accuracy is the quality of being accurate, while in oxford dictionary (1991:20) accuracy is degree of being correct. Marcel in Nursyamsi (2010) states that accuracy is a manner of people in using appropriate word and pattern of sentences. In this case, accuracy divided into three, they are pronunciation, vocabulary and grammar.

According to Harner (1991:15), aspect of speaking can be divided as follows:

1) Pronunciation

Pronunciation is an act or result of production the sound of speech including articulation vowel formation, accent and inflection. Often with reference to some standard of contents or accept proficiency. The concept of "pronunciation" may be said to include:

a) The sound of the language

One their own the sound of language may well meaningless. If you said /t/
(the line show that this is phonetic script) a few times, e.g. tu, it will not mean
very much English. Neither will be sounds /k/, /a/, or /s/ but if we put all these
are sound together a certain order we and up the word catch and does mean
something.

b) Stress

Native speaker of language unconsciously know about the stress and how it works, they know which syllables of words are stressed and they know how to use stress, to change the meaning of phrase, sentences and question.

c) Intonation

Intonation is clearly important item and component user of language recognize what meaning it has and can change the meaning of word they through using it in different ways, when we taught English language, student's need it use rhythms and stress correctly if they are to be understood.

2) Vocabulary

a) What is vocabulary?

According to Webster's near world print dictionary (Webster 1983:2946), vocabularies are list of word etc as dictionary or glossary and all of words used a language or by a person group etc.

According to Longman dictionary of contemporary English (Longman 1995:240) vocabularies are all words someone knows, learners or user the words in particularly language a list of words with explanation of their uncauing, in a book for learning foreign language.

b) Types of vocabulary

Harmer in Nursyamsi (2010) distinguishes two types of vocabulary namely active vocabulary and passive vocabulary. According to him active vocabulary is that the students have learned and which they are expected to be able to use. On the other hand, passive vocabulary refers to words which the students will recognize when they met but will probably not be divided in to four kinds as follows:

- 1. Oral vocabulary consists of words actively used in speech. These are the words that come readily to one's conversation. The more often a person utters words the words the more readily it will come to his tongue.
- 2. Writing vocabulary is the words that come readily to one's finger vocabulary
- Listening vocabulary is the stock of words to which one responds with meaning and understood in speaking of other
- 4. Reading vocabulary is the words that one response in writing of others

3) Grammar

Grammar whose subject matter is the organization of words in to variables communication, often representing many layers of structure, such as phrase sentences, and complete utterance (Ba'dulu, 2001-15). As the fance work to find sentences productively needed. The fact however shows that the learners' mastery or English structure is skill less as found out by some previous researches.

b. Fluency

Fluency refers to able to speak to speak smoothly, easy speaking, to an easy low is word or able communication with base is suggested the flow an accomplished speaker and writer it is usually a term of commendation.

According to Hornby in Nursyamsi (2010) stated that fluency is the quality or condition of being fluent. Fluency is highly complex notion relate mainly to smoothness of continuity in discourse. It includes a consideration of how sentence are connected, how sentence patterns vary in word- order and omit elements of structure and also certain aspects of the prosody of discourse.

a. Self Congfidence

Self-confidence according to an expert named Anthony (1992) is an attitude in someone who can / can accept reality, develop self-awareness, think positively, have independence and have the ability to have everything you want. While Hambly (1992) argues that self-confidence is defined as belief in oneself so that one is able to handle all situations calmly, self-confidence has more to do with one's relationship with others. Does not feel inferior in front of anyone and does not feel awkward when dealing with many people.

3. The Problems in Speaking

In speaking activity sometimes we find some problems. According to Penny Ur (1996:121) there are four problems of speaking activities. They are inhibition, nothing to say, low or uneven participation and mother tongue, as the following:

a. Inhibition

Speaking is not like reading, writing and listening activities, speaking requires some degrees of real time exposure to an audience. Learners are often inhibited about trying to say things in a foreign language in the classroom: worry about making mistake and they are shy.

b. Nothing to say

Even though students have many ideas in their mind but they cannot express because they have to think and express by second language. Even if they are not inhibited, we often hear learners complain that they cannot think anything to say but they have many idea actually.

c. Mother tongue use

In learning second language the students are influenced by mother tongue use, because it is easier and they feel natural to speak. So, mother tongue can influenced the students in producing foreign language, if they are talking in small group it can be quite difficult to get some classes particularly the loss disciplines or motivated ones to keep to the target language.

4. Solving of Problems in Speaking

The teacher has important role to make the students actively in the classroom. The teacher influenced to the students whether the students active or not in the class. There are some methods to solve the problems in speaking that teacher has to do to help the students.

a) Use group work

Group work will help the students who are unwilling to speak and inhibite to speak in front of the full class. Because dividing the students in group work can increase the sheer amount of learner to speak because they will share and discuss each other about the topic before presenting the topic to the class. So, the students have self-confidence to do so.

b) Base the activity on easy language

Do not give the students the easiest activity and also the most difficult of activity, the activity must be based on the level of the students, the level of language needed for discussion should be lower than that used in intensive language learning activities in the same class; it should be easily recalled and produce by the participant but not too easy. So, they can speak fluently with the minimum of hesitation.

c) Make a careful choice of topic and task to stimulate interest

To stimulate the interest in discussing by giving the students a good topic will give the students spirit to discuss in the classroom and show the best speaking performance from the topic given.

d) Giving instruction or training in discussion skill

Tell learners to make sure that every one in the group contributes to the discussion by giving their opinion or their ideas; appoint chair person to each group who will regulate participation Give a clear instruction to the students that they should take part in group discussion.

e) Keep the students speaking the target language

While discussing class the teacher monitors to the students and the teacher has a note to the ungrammatical sentences or the teacher may appoint one of the groups as monitor, whose job it is to remind participants to use the target language, and perhaps report later to the teacher how well the group manages to keep it.

5. Some Concepts of Teaching Speaking

a. Asking and Answering Questions

Asking and answering is essential part of teaching, learning and using the language. Asking question and eliciting answer may be used various purposes. First of all, asking question enable the students to practice what he has learned. Secondly, you may ask question to find whether the students understand the new vocabulary and the structure, and whether he is able to use them appropriately.

Brown (1985) points out that successful learners show are able to produce their thoughts in a way that will make their message accessible to native speaker of English who have no special training on linguistic or in the native of the speaker.

b. Imitation and Repetition

Imitation and repetition are important elementary states developing skill in English. Urdan (1945:45) states "imitation and repetition are the crucial section in doing speaking activities". Imitation and repetition are inter-related, and they are distinct. Imitation helps students to pronounce the English utterance they from teacher as closely as possible to utterance produced by them imitation is not restricted to be production of the sound phrase and sentence.

On the other hand, repetition refers to the acts of producing the utterances in as close meaning as possible to the process, some short of memorizing of the Stradling (1984) also draws a distinction between topics that are superficially controversial and those that are inherently controversial. The first, in principle, is at least capable of resolving by presenting evidence. The latter stems from disagreements based on fundamental belief issues.

There some perception about debate technique, such as: Krieger (2007) says that Debate is an excellent activity for language learning because it engages students in a variety of cognitive and linguistic ways. Halvorsen (2005) says that debate forces students to think about the multiple sides of an issue and it also forces them to interact not just with the details of a given topic, but also with one another. Maryadi in Khoironiyah (2011:26), states that debate can motivate students' thinking, more over if they must defend their stand or opinion which is contradiction with conviction themselves. Debating is a structured coatest of argumentation in which two opposing individuals or teams defend and attack a given proposition Debates require students to engage in research, encourage the development of listening and oratory ability s, create an environment where students must think critically, and provide a method for teachers to assess the quality of learning of the students.

The characteristics of the debate include the following:

- 1. There are two different opinions or points of view, namely affirmative or those who agree with the topic of the debate negatively or those who disagree.
- 2. There is a process of mutually defending an opinion between each party who argues.
- 3. There was a process of argumentation in defending the opinion of each party.
- 4. There is a question-and-answer session using a limited time, where the aim is to bring down the opponents of the debate.
- 5. There is an intermediary, namely the debate moderator.
- 6. The results of this debate are obtained through a jury decision or voting.

The objectives and benefits of holding the debate include the following:

- 1. Exercise courage or mentality in expressing opinions in public.
- 2. Train to be able to break the opinion of the opponent's debate.
- Helping to improve the ability to respond to a disputed issue.
- Train yourself to be critical of each material being debated.
- 5. Establish understanding of a contentious material.

- 1. A motion is a matter or topic that is debated.
- The affirmative team is the team that agrees with the things that are disputed by the motion.
- 3. The negative/opposition team is the team that does not agree/oppose the motion.
- The neutral team is the team that provides two-sided arguments both in support and refutation of the motion.
- 5. The moderator is the person who leads and guides the debate.
- 6. The author is the person who writes the conclusion of a debate.

Kinds of debates, as follows:

- 1. Parliamentary debate assembly or parliamentary debating)
- 2. Re-examination debate to find out the truth of the previous examination (cross-examination debating)
- 3. Formal, conventional or educational debates (formal, conventional, or education debating)
 - a. Using of Debate Controversial an Unresolved Topic (CUT) Method Eliciting Students' Ideas

The Debate CUT teaching method focuses on encouraging eliciting students ideas to decide what existing idea.

(Hess 2009) Controversial topic are important in themselves and to omit informing about them and debating them is to leave a wide and significant gap in the educational experience of young people. Debate is an efficient strategy for eliciting students ideas and also promoting student discussion about their ideas about the topic.

CUT procedure is involves students—the result of a demonstration and debating the controversial topic; observing the demonstration and finally explaining any discrepancies their opinion.

 a. Steps to Apply Debate Controversional and Unresolved Topic (CUT) in the Classroom

Murphy (1997), said that Constructivist theory proposes that students learn by building upon knowledge gained from previous understanding and experience. As such, understanding and experience can be gained through numerous instructional strategies including concept mapping, cooperative learning, conceptual change instruction, Debate Controversional and Unresolved Topic (CUT) procedures.

Debate Controversional and Unresolved Topic (CUT) Method is a teaching strategy to find the students' speaking ability in making debate about thing.

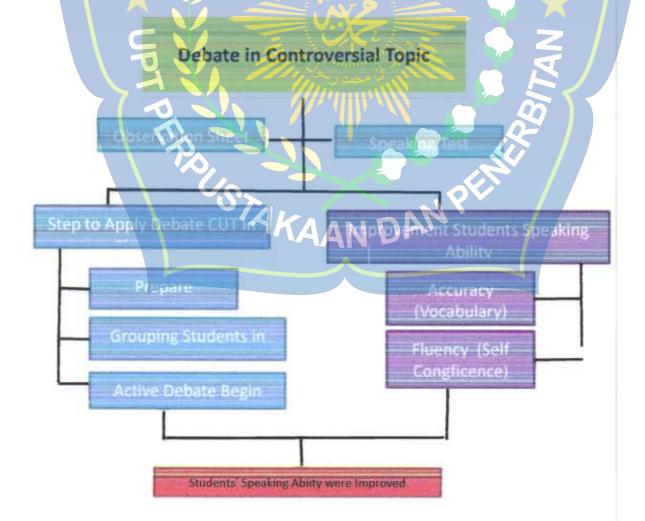
Gabler & Schroeder (2003) discuss many alternatives to lecture and textbook-based instruction, many of which are variations of the Debate CUT procedure, especially three separate discussion techniques. These techniques, investigating learners Previous experiences, exploratory, and directed discussion, build upon the learners previous experiences and develop knowledge through guided discussion.

Usually, to carry out Debate Controversial and Unresolved Topic (CUT) Method, first select a discrepant event that has to do with the unit you are working on. You might use a really good, fun, discrepant event that has little to do with the unit, just to get your students speaking and thinking. When the event is done as a demonstration, you can control the action. Thus, students have to explain their reason.

Melvin Silberman (2014: 141) explains the steps for active debate are as follows.

- a) Prepare statements containing opinions on controversial issues related to the subject.
 - b) Grouping students into groups of pros and cons with the same number.
- c) Make two to four sub groups in each group of pros and cons. Each subgroup consists of students who have very good to poor performance. In other words, the sub groups are made heterogeneous.

- d) Ask each sub-group to compile a list of arguments or opinions that will be presented during the active debate.
- e) Active debate begins by asking representatives of each sub-group to present their opening arguments.
- f) Ask each sub-group to provide counter arguments against the arguments of the opposing group. The achievement of counter arguments is carried out in turns according to the guidance of the teacher. Students are asked to applaud the sub-groups that have submitted counter arguments.
- g) If enough, the active debate can be stopped. Students are asked to sit in a circle and sit next to the student/from the other side of the debate. Students and teachers discuss the debated issue again and ask students to identify the best arguments put forward by both parties.
- C. Conceptual Framework



In this conceptual framework, the students faced problems in learning English. One of the crucial problems was their speaking ability or an utterance that cover accuracy and fluency

Base on the problems above, the researcher apply Debate Controversional and Unresolved Topic (CUT) Method to overcome the problems. It is one of good strategies in teaching speaking because it gives new knowledge for students and make students active and creative.

This learning process were used classroom action research that had four phases. They are planning, action observation and reflection. If the last phase of the cycle I, the strategy is unsuccessful; the research will continue to the cycle II until the Debate Controversional and Unresolved Topic (CUT) Method success in timproving students speaking ability

UPT PER STAKAAN DAN PEN STAKAAN PEN STAKAN PEN STAKAAN PEN STAKAN PEN STAKAAN PEN STAKAAN PEN STAKAN PEN STAKAN PEN STAKAN PEN STA

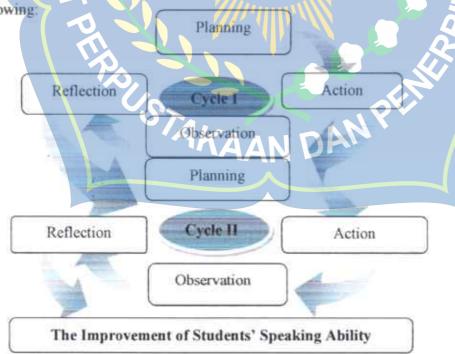
CHAPTER III RESEARCH METHOD

A. Research Design

This research follow the work principle of Classroom Action Research (CAR) The researcher use the spiral model by Lewis (1946) describe the theory or procedure of Classroom Actrion Research into four steps. They were: Planning, Implementation of Action, Observation, and Reflection. This research who held two cycles. Each cycle were the series of activities which have close relation. Where, the realization of the second cycle were continued and repaired from the first cycle.

In this research design, the researcher use Classroom Action Research (CAR) with two cycles and each cycle consist of four meetings. The method employed by the researcher through for steps namely; planning, action, observation and reflection. It is also used to formulate the problem, planning, action observation and refelection to the next cycle.

The cycle were described through the scheme of action research phases as following:



(Model by Lewis 1946)

B. Research Location and Subject

This classroom action research were conducted at MA DDI MATTOANGING.

The subject of this research will eleventh grade class in 2020 - 2021 academic years.

The class consist of 30 students.

C. Research Variable and Indicator

1) Variables

There were two variables in this research namely independent variable and dependent variable. The independent variable were used Debate Controversional and Unresolved Topic (CUT) Method in learning speaking. The dependent variable will the improvement of students' skill (fluency and accuracy).

2) Indicator

The indicators of the research were the students' speaking ability improve of accuracy (vocabulary) Vocabulary; developing the language in speaking by knowing the accurate words/ right words in the context construction, and fluency (self conglidence) does not feel inferior in front of anyone and does not feel awkward when dealing with many people.

E. Research Instrument

There were instruments used

1. Observation sheet

Observation sheet aim to find out the students' data about their presence and activeness in learning process.

In observation sheet, the researcher also give a scoring analyze the students' participation in the research toward the material and activities in teaching and learning process by checklist. The students' active participation describe as following:

-			
No	Participation	Score	Indicator
1	Very Active	4	Students' respond to the material very active
2	Active	3	Students' respond to the material actively
3	Fairly active	s ML	Students' respond to the material just once or twice.
4	Not active STA	AKA	Students just sit down during the activity without doing something.

2. Speaking Test

Speaking test to aim how far the ability from the students the researcher given diagnosic test.

F. Research Procedure

In assessing the students' progression during learning speaking material through Debate Controversional and Unresolved Topic (CUT) Method, The researcher used speaking assessment. The assessment divided in two categories, they will the assessment of students' speaking accuracy and fluency. Each assessment have different criteria. These assessments were considered be very important in speaking skill due to quite complex with other skills.

G. Procedure of Collecting Data

On general in classroom action research would be divided two cycles and each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection.

1. Planning

The planning stage begins by submitting a permit application to the school.

Furthermore, the researcher collaborates with Indonesian language subject teachers to design the actions to be taken. The planning steps include:

- a) find research problems in the field in this phase, it was carried out through direct observation in class XI when the learning took place,
- b) request permission from MA DDI Mattoanging as well as English language subject teachers to carry out research activities.
- c) compiling lesson plans about the material to be taught according to the learning methods used, and
- d) create and prepare learning scenarios, learning tools, and prepare research instruments that will be used to measure student learning outcomes, in this case measuring students' speaking skills.
- e) train teachers to understand the steps of learning speaking skills using the active debate method.

2. Action

The research conducted in two cycles, where each cycle consiste of four meetings. Each meeting the researcher were gave the speaking material by using cooperative learning type Debate Controversional and Unresolved Topic (CUT) Method in action. The implementation of Debate Controversional and Unresolved Topic (CUT) Method in the class as following:

- a) Setting up a demonstration of an event, relate to the focus topic, that might
- b) Grouping students into groups of pros and cons with the same number.
- c) Make two to four sub groups in each group of pros and cons. Each sub-group consists of students who have very good to poor performance. In other words, the sub groups are made heterogeneous.

- d) Ask each sub-group to compile a list of arguments or opinions that will be presented during the active debate.
- e) Active debate begins by asking representatives of each sub-group to present their opening arguments.
- f) Ask each sub-group to provide counter arguments against the arguments of the opposing group. The achievement of counter arguments is carried out in turns according to the guidance of the teacher. Students are asked to applaud the subgroups that have submitted counter arguments.
- g) If enough, the active debate can be stopped. Students are asked to sit in a circle and sit next to the student from the other side of the debate. Students and teachers discuss the debated issue again and ask students to identify the best arguments put forward by both parties

3. Observation

In this phase, the teacher were observed the situation of teaching learning and the students' activities in teaching learning process using observation sheet and speaking test at the end of first cycle. The teacher were evaluated the students' achievement in speaking English and measure the effect of cooperative learning in Debate Controversional and Unresolved Topic (CUT) Method.

4. Reflection

The teacher analyzed and evaluated the all data, which have collect from observation, to access the teaching program's achievement after giving action at the first cycle. The result can be a basic to formulate as reconciliation for the second cycle.

Cycle 2

If the result of cycle I will not suitable with what the researcher expect, the research will continue to the cycle II for improvement of the cycle achievement.

Basically, the planning of the first cycle and the second cycle have the same step. In this cycle, try some deficits on first cycle by with guiding for indicator achievement.

1. Planning

- a. The teacher make lesson plan about the material that need Debate

 Controversional and Unresolved Topic (CUT) to teach every meeting (4

 Meetings) and making form of observation sheet to see the condition of students
 in teaching process.
- b. The teacher prepare the teaching material.
- c. The teacher make instrument evaluation which will use in classroom action research evels.

2. Action

- a) Setting up a demonstration of an event, relate to the focus topic, that might
- b) Grouping students into groups of pros and cons with the same number.
- c) Make two to four sub groups in each group of pros and cons. Each sub-group consists of students who have very good to poor performance. In other words, the sub groups are made heterogeneous.
- d) Ask each sub-group to compile a list of arguments or opinions that will be presented during the active debate.
- e) Active debate begins by asking representatives of each sub-group to present their opening arguments.

- f) Ask each sub-group to provide counter arguments against the arguments of the opposing group. The achievement of counter arguments is carried out in turns according to the guidance of the teacher. Students are asked to applaud the subgroups that have submitted counter arguments.
- g) If enough, the active debate can be stopped. Students are asked to sit in a circle and sit next to the student from the other side of the debate. Students and teachers discuss the debated issue again and ask students to identify the best arguments put forward by both parties

After students have done the steps Debate (Controversial and Unresolved Topic), the end office cycle, teacher give the speaking test. Vie teacher observe and analyze about the result of the test.

3. Observation

In this phase, the teacher observed the situation of teaching learning and the students' activities in teaching learning process using observation sheet and speaking test at the end of first cycle. The teacher evaluate the students' achievement in speaking English and measure the effect of cooperative learning in Debate Controversional and Unresolved Topic (CUT) Method.

4. Reflection

The teacher analyze and evaluate the all data, which collect from observation, to access the teaching program's achievement after giving action at the first cycle.

The result can be a basic to formulate as reconciliation for the second cycle.

H. Technique of Collecting Data

In collecting the data, the researcher were used Observation sheet instrument.

1. Observation Sheet

The researcher observe the students' activities in teaching and learning process in the class to find out the students' data about their presence and activeness in teaching learning process.

In scoring the result of students' test will be evaluate base on two aspects speaking below:

1) The assessment of speaking accuracy

Table 1.3 The assessment of Vocabulary

		e MIII
Classification	Score	Criteria
Excellent	238	Vocabulary apparently as accurate and extensive as that of an educated native speaker
Very Good		Professional vocabulary broad and precise, general vocabulary adequate to cope with complex practical problems and varied social situations
Good	4	Professional vocabulary adequate to discuss special interests; general vocabulary permits discussion of any non-technical subject with some circumlocutions
Average		Choice of words sometimes inaccurate, limitations of vocabulary prevent discussion of some common professional and social topics
Poor	2.4	Vocabulary limited to basic personal and survival areas (time, food transportation, family, etc)
Very Poor	1	Vocabulary inadequate for even the simplest conversation.

Heaton in Mirdayani (2011: 36)



2) The assessment of speaking fluency.

1.4 Self Congfidence

Classification	Score	Criteria
Excellent	6	Confidence by giving maximum effort, a willingness to take a chance
Very Good	5	A desire to react positively to set, a few misdirected focus
Good	4	Sometimes back and learn from the situation, make a few missdirected focus.
Average	425	Usually playing save, occasionally makes misdirected focus
Poor	2	Almost playing keep, more likely to give up.
Very poor	15	Cannot control of luck, environmental and condition.

(Heaton in Mirdayani, 2011: 37)

Students' correct answer

Score X 10

I. Technique of Data Analysis

The data got from cycle I and cycle II that analyzed through the following steps:

1. Calculating the mean score of the students' speaking test by using the following

formula:

$$\overline{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

Where:

 \overline{X} = The mean score

 $\sum x =$ The total raw score

N = The number of students

(Gay in Nursyamsi, 2010:27)

To classify the students' score, there are seven classifications which use as follow:

- 1) Score 9.6 10 is classifie as excellent
- 2) Score 8.6 9.5 is classifie as very good
- 3) Score 7.6 8.5 is classifie as good
- 4) Score 6.6 7.5 is classifie as fairly good
- 5) Score 5.6 6.5 is classifie as fair
- 6) Score 3.6 5.5 is classifie as poor
- 7) Score 0.0-3.5 is classifie as very poor

(Depdikbud in Wangsa, Irfan Aditya, 2010:24)

3. To calculate the percentage of the students' score, the formula which will use as

following:

 $P = \frac{F}{N} \times 10$

Notation: P Rate Percentage

F : Frequency of the Correct Answer

N : The Total Number of Students

(Sudjana in Nursyamsi, 2010:28)

4. Percentage the students' participation through the following formula

$$P = \frac{FQ}{4xN} \times 100$$

Where:

P = Percentage

FQ = Sum of all the students' score

N = Total students

(Sudjana in Suhadirman, 2010:40)

The data above can also be seen in from of diagram below:





Chart 4.3 Students' Mean Score in Speaking ability

The chart 4.3 above indicated that the mean score I was 6.9, and then, I cycle II the mean score was 7.8. it indicated that the application of Debate CUT Method was significant in improving the students' speaking at second grade students of MA DDI Mattoanging.

3. Scoring Classification

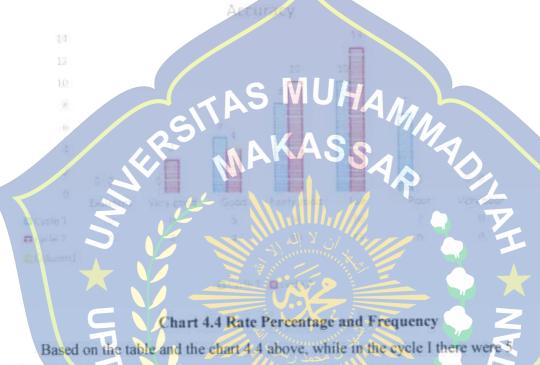
It has been mentioned in the previous chapter that after tabulating and analyzing the students' score into percentage, then they were classified into seven levels based on Depdikbud classification namely: Excellent, very good, good fair and very poor as can be seen in the following table:

Table 4.4 The Criteria and Percentge of the Students' Accuracy

	TO.		The A	pplication	of Debate CUT		
No	Classification	Range	Cycl	e I	Cyc	le II	
		STAK	Freq	DAN	Freq	%	
1.	Excellent	9.6 - 10	0	0	0	0	
2	Very good	8.6 - 9.5	0	0	3	10	
3	Good	7.6 - 8.5	5	16.66	4	13.33	
4	Fairly good	6.6 - 7.5	8	26.66	10	33.33	
5	Fair	5.6 - 6.5	10	33,33	13	43,33	
6	Poor	3.6-5.5	7	23.33	0	0	

7	Very poor	0-3.5	0	0	0	0
	Total	***	30	100%	30	100%

The data above can also be showed from the graphic below:



Based on the table and the chart 4.4 above, while in the cycle I there were 5 students (16.66%) got good score, 8 students (26.66%) got fairly score, 10 students (33.33%) got fairscore and 7 studens (23.33%) got poor score.

In the cycle II there were 3 students (10%) got very good score, 4 students (13.33%) got good score, 10 students (33.33%) got fairly score and 13 students (43.33) got fair score.

Table 4.5. The Criteria and Percentage of the Students' Fluency

			The Application of Debate CUT				
No	Classification	Classification Range		cle I	Cycle II		
			Freq	%	Freq	%	
1	Excellent	9.6-10	0	0	0	0	
2	Very good	8.6-9.5	0	0	3	10	
3	Good	7.6-8.5	6	20	5	16.66	
4	Fair good	6.6-7.5	MU	HA	12	40	
5	Fair	250-6.5	K A S	40	ANT OF	33.33	
6	Poor	3.6-5.5	5	16.66	0	9	
7	Very poor	0-3.5	1011	0	0	0	
	Total		30	100%	30	100%	

The data above can also be shown from the graphic below:



Darde L Danier

Chart 4.5 Rate Percentage and Frequency

Based on the table and the chart 4.5 above, While in the cycle I there were 6 students (20%) got good score, 7 students (23.33%) got fairky score, 12 students (40%) got fair and 5 students (16.66) got poor score.

In the cycle II there 3 students (10%) got very good score, 5 students (16.66) got good score, 12 students (40%) got fairly score and 10 students (33.33%) got fair score.

4. Observing Result

The following table showed the students' participation in learning speaking through Debate CUT Method from cycle I and cycle II.

Table 4.6. The Students' Participation in Learing Speaking

	1	Patier	pation	TAM.	Mean Score
Cycle	1"	Synd	LIZA C	4 th	(X)
	Meeting	Meeting	Meeting	Meeting	
Cycle I	63.33%	70%	70.83%	71.66%	68.98%
Cycle II	72.5%	74.13%	75%	75%	74.16%

The data above can also shown form graphic below:



Chart 4.6. Students' Participation

The table and chart 4.6 above showed the students' participation in learning Speaking through Debate CUT Method. In cycle I in the first meeting. The students' participation was 63.33%, the second meeting of the students' participation were 70.83% and 71.66%. And the mean score of students' participation in cycle I was 68.95%

The students' participation in the first meeting of cycle II was 72.5% then the second meeting of the students' participation was 74.13%, and the third and four meeting

of students' participation are 75% and 75% and the mean score of students' participation in cycle II was 74.16%.

The research findings from the table above, indicates that there was increase of students' participation from cycle I to cycle II, where in cycle I the mean score of students' participation score was 68.95% becomes 74.16% in cycle II

B. Discussion

In this part, discussion deals with the interpretation of the findings derived from the result of statistical analysis and the researcher's notes during the classroom interaction. The description of the data collected through test as explained in the previous section shows that the students' speaking ability was improved. It was supported by the frequency and the rate percentage of the students score in cycle I and cycle II.

The mean score of the students Elements of Speaking Accuracy Nocabulary) in cycle I was 6.8 and classified as fairly good. While the mean score in cycle II was 7.8 and classified as good it means that the students' speaking ability improved through used as Debate CUT Method. The mean score of the students' Elements of Speaking (Fluency+Vocabulary) cycle I was 6.9 and classified as fairly good. While the mean score in cycle II was 7.9 and classified as Fairly Good. It means that the students speaking ability through used Debate CUT Method. The mean score of the students Speaking Ability in cycle I was 6.8 and classified as Fairly Good. While the mean score score cycle II was 7.9 and classified as Good. It means that the students' speaking ability improved significantly through use Debate CUT Method.

The criteria and percentage of the students' Accuracy (Vocabulary) in excle 1, there were 5 students (16.66%) got score in Good classification, 8 students (26.66%) got score in Fairly Good, 10 students (33.33%) got score in Fair and 7 students' (2333%) got score in Poor classification. There are not students are scored into Excellent, Very Good and Very Poor classification. On the contrary, in cycle II, 3 students (10%) are classified as Very Good, 4 students' (13.33%) classified as Good, and 13 students' (43.33%) classified as Fair. None of the students are categorized as Excellent, Poor and Very Poor. The criteria and percentage of the students' Flucency (Self Congfidence) in cycle I, there were 6 students' (20%) got score in Good classification, 7 students' (23.33%) got score in Fairly Good, 12 students (40%) got score in Fair and 5 students (23.33%) got score in Poor classification. There are not students are scored into Excellent, Very Good and Very Poor classification. On the contrary, in cycle II, 3 students (10%) are classified as Very Good, 5 students (16.66%) classified as Good. 12 students (40%) are classified as Fairly

Good and 10 students (33,33%) classified as Fair. None of the students are categorized as Excellent, Poor and Very Poor

The observation result of the students' activeness in cycle I to the cycle II got increase too. The students' activeness in the first meeting of cycle I just got 63.33%, but in the end of cycle 2, the students' activeness became 75%. The mean score of the students' activeness in cycle I was 68.95%, while in the cycle II was 74.16%. It also means that there is improvement of the students' activeness in learning speaking through Debate CUT Method.

Based on the discussion above, we can know there was different result between cycle I and cycle II in teaching speaking through Debate CUT Method. The researcher may say that teaching speaking through Debate CUT Method is a good way to improving the students speaking ability.

STAKAAN DAN PERIOD

CHAPTER V

CONCLUSSIONS AND SUGGESTIONS

This chapter presents the conclusion and suggestion based on the finding and discussion.

A. Conclusion

Based on the findings in the previous chapter, the researcher draws conclusion that teaching English through Debate using Controversial and Unresolved Topic is significant to increase the students' speaking ability. Based on the result and the discussion of the data previously, the writer takes conclusion as follows:

- 1. Using Debate Controversial and Unresolved Topic in teaching speaking is effective to increase the students accuracy which deal with vocabulary at the second grade of MA DDI Mattoanging.
 - a. The students' accuracy deals with vocabulary. It is proven by the improvement of the students' vocabulary by the mean score of cycle Lis 6.8. It is classified as fair then improved to be 7.8 and it is classified as fairly good in cycle II
- 2. Using Debate Controversial and Unresolved Topic in teaching speaking is effective to increase the students' fluency which deals smoothness and content at the second grade of MA DDI Mattorgous.
 - a. The students' fluency deals with Self Congfidence. It is proven by the improvement of the students' smothness by the mean score of cycle I is 6.9, it is classified as fair then improved to be 7.9 and it is classified as good in cycle II.

Based on the finding and discussion of the research, it can be concluded that the use of Debate Controversial and Unresolved Topic in teaching speaking is effective in increasing the students speaking achievement of the second grade students of MA DDI Matteanging 2020/2021 academic year. It is proved by the t-test value that is 5.2

B. Suggestions

The researcher shares some suggestions which might be advantageous for the English teachers, the students and the next researchers as follows:

- 1. The students should try to leve English subject to make them easier to study.
- 2. Teacher should make a class motivated and interesting, so that the students can enjoy studying in the classroom
- 3. The students should get into the habit of speaking English not only in the classroom but outside the classroom.
- 4. Teacher should notice the instructions given to carry out the activities in the teaching learning process because instructions can determine the success of every single activity in the classroom.
- 5. Teacher should keep a capport among students in the classroom.
- 6. To make a class effective and communicative, the researcher suggests using Debate Controvarsial and Unresolved Topic in the classroom
- The result of this research can be also used as an additional reference for the other researchers

BIBLIOGRAPHY

- Ba'dulu, Abdul Muis. (1996). Schools of Grammar. Badan Penerbit IKIP Ujung Pandang.
- Bahtiar, Ardawati. 2009. Thesis. Developing Students' Speaking Skill through Motivate, Active, and Participate (MAP) Formula. Makassar. FKIP UNISMUH
- Bennett, S., Lockyer, L. & Agostinho, S. (2004) Investigating how learning designs can be used as a framework to incorporate learning objects. In R. Atkinson, C. McBeath, D. Jonas-Dwyer & R. Phillips (Eds), Beyond the comfort zone: Proceedings 21st ASCILITE Conference (pp.116-122). Perth,5-8December. http://www.ascilite.org/au/conferences/perth04/procs/bennett.html
- Champagne, A., Klopfer, L. & Anderson, J. (1980) Factors influencing the learning of classical mechanics. American Journal of Physics, 48(12), 1074-1079.
- Dalle, Basri Muhammad (2010) Fundamentals of Reskar & Methodology Makassar
- Hipkins, R., & Kenneally, N. (2003). Using NEMP to inform the leaching of scientific skills. (Pages 50-51)
- Harmer, Jeremy. 1991. The Practice of English Language Teaching. London, Longman Group.
- Harmer, Jeremy. 1998. How to teach English. London: Longman
- Hopkins, D. 1993. A Teacher's Guide to Classroom Research.
- Kearney, M. (2002). Classroom use of multimedia-supported predict-observe-explain tasks to elicit and promote discussion about students' physics.
- Kurnianingsi (2008) Improving English Speaking Ability Through Retelling Short Story.
 Thesis FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
- Layman, 1972. Technique in Testing. New York: Oxford University Press
- Mirdayani.2011. Improving the Students' Speaking Proficiency through fostering the use of extended discourse. Thesis FKiP Muhammachyali University of Makassar
- Nursyamsi. 2010. Improving the students' speaking ability through information gap technique. Thesis, UNISMUH
- Oxford Dictionary. 1991. Oxford Learners Pocket Dictionary. Oxford University Press. Walton street, New York
- Pollard, Lucy. 2008. A Guide to Teaching English. E-book

- Suhadirman. 2010. Improving Students' Speaking Skill Through Learn to Speak English 9.0 Software. Thesis. UNISMUH
- Suhaini. 2011. Improving the Students' Speaking proficiency Through Oral Participation Instruction Learning Model. Thesis. UNISMU
- Thornbury, S. 2005. How to teach speaking. Harlow, England: Longman
- Ur, Penny. 1996. A Course in Language teaching. Cambridge University Press.
- Wangsa, Irfan Aditya. 2011. Improving the Students' Speaking Proficiency through Audio Linguistic. Thesis FKIP. Muhammadiyah University of Makassar
- Webster's. 1996. Third New International Dictionary. A.B. Dartmouth College; A.M, Harrad University; Ph.d, Columbia University
- Khoironiyah. 2011. The Implementation Of Debate In Teaching Speaking At Eleventh Year Students Of SMA Negeri 2 Rembang. FKIP UNIROW Tuban.
- Kidd, A. (2002). The oxford union rough guide to debating. The English Speaking Union.

 Retrieved Argust 26. 2002 from the World Wide Web; http://www.britishdebate.com/resources/hb oxfordguide.htm.
- Krieger, Daniel 2007. Teaching Debate To ESL Students: A Six-Class Unit. http://iteslj.org/Techniques/Krieger-Debate.html Retrieved January 24, 2009 at 10:46
- Halvorsen andy 2005. Incorporating Critical Thinking Skills Development Into ESL/EFL Course. http://iteslj.org/Techniques/HalvorsenCriticalThinking.html Retrieved January 24, 2009 at 10:46 Hanar
- Andi Baso, Farisa. 2016. THE IMPLEMENTATION OF DEBATE TECHNIQUE TO IMPROVE STUDENTS ABILITY IN SPEAKING. Jurnal FKIP
- Anggreyni, Devi. 2014. introving Students Speaking Skill Through Guessing Game Techiques at grade X-1 of SMA NEGERI 1 ANGKOLA SELATAN TAMAPANUM SELATAN, Komposisi Jumal Pendidikan Bahasa Sastra dan Seni, (online), vol 45, No 1 2014 www.ejournal.unp/ae/id

STAKAAN DAN PE

Teaching Material

1. Use of Indonesian for Daily Conversations

In Indonesia, there are three types of languages, namely national languages, regional languages, and foreign languages. Each of the three has a predetermined function and position. Indonesian is the language of unity or national language which functions as a means of unifying the nation. Local language is used as a means of connecting and supporting culture in the region, a symbol of regional pride, and regional identity. Meanwhile, foreign languages serve as a means of communication between nations and a means of utilizing science and technology for the advancement of national development.

Current problems arise when the three types of language are not used according to their function. Children tend to be accustomed to speaking Indonesian from an early age. Parents give a very small portion in using the local language (mother tongue) when conversing with their children. Especially the concern of parents if the child cannot speak Indonesian in a polite manner at school.

Indonesian as the national language should be upheid and mastered well by the Indonesian people. Indonesian makes it caster for Indonesians to communicate because all Indonesians understand this language. It is different from the regional language which can only be understood by local people (tribes) who have the local language. Regional languages that are not effective to be used in spoken or written communication cause regional languages to become longer, more abandoned in communication, abandoned because they tend to be considered ancient, backward, and "plump"

So, which one do you choose? Use Indonesian or regional languages?

Source: http://bahasa.kompasiana.com/2014/07/22/bahasa-ibu-kearifan-lokal- who has started to be marginalized-665522.html



2. Social Media, Loyal and Always Available Friends

Social media is a site where a person can create a personal web page and connect with everyone who is a member of the same social media to share information and communicate.

Social media invites anyone who is interested to participate by giving feedback openly, giving comments, and sharing information in a fast and unlimited time. Teenagers who have social media usually post about their personal activities, stories, and photos with their friends. The more active a teenager is on social media, the more cool and social they are. Meanwhile, teenagers who do not have social media are usually considered outdated, outdated, and less sociable.

For the Indonesian people, especially teenagers, social media seems to have become addictive, there is no day without opening social media, even for almost 24 hours they cannot be separated from their smartphones. The biggest social media used by teenagers include: Facebook, Twitter, Path, Youtube, Instagram, Maskus, LINE, Whatsapp, Blackberry Messenger. Each of these social media has a special advantage in attracting the many social media users they have. Social media does offer many conveniences that make teenagers feel at home surfing the virtual world for a long time. Teenagers today are very dependent on social media. They are so synonymous with snartphones that are almost 24 hours in hand and are very busy surfing the online world that never seems to stop.

State Code College (STSN) with Yahoo! conducted research on internet use among adolescents. The results show that teenagers aged 15-19 years dominate internet users in Indonesia as much as 64%.

Even though internet users in Indonesia are so large, the use of social media among teenagers also raises pros and cons. The use of social media often interferes with the learning process of adolescents, for example when

I was learning and there was a notification chat from a friend which could disrupt the learning process, and a teenager's habit of chirping repeatedly on Twitter, sometimes only to complain about how difficult the lesson he was working on.

So what causes a recarger to be so active in social networks? A study states that social media is related to introver personality. The introverted personality is an attitude of closure, trying to hide the contents of the heart and mind, and not wanting others to know him. The more introverted a person is, the more active he will be on social media as an outlet.

Source: http://mindazine.com/hamafeberia/influence-media-social-on-behavior-among-adolescents/

3. Students Allowed to Bring Mobile to School

Mobile is a modern communication medium and is a secondary need for today's society. Mobile or HP has many functions for humans. HP functions, among others, as a means of communication, entertainment, searching for information, and so on. With various functions, this makes HP a priority needs that must be owned by everyone. Even children who are still toddlers already have cellphones, even though they cannot use them effectively. More and more children or students are bringing cellphones to school. There are various reasons for parents to allow their children to bring cellphones to school. These reasons include parents who are easier to monitor their children while at school, and children who are easier to contact their parents if there are sudden activities at school so that school time is late.

On the other hand, many people do not agree that students are allowed to bring cellphones to school. They argue that high-tech cellphones are not only used for making calls and texting. Cellphones, which have increasingly sophisticated features, provide greater opportunities for abuse such as accessing pornographic videos and other immoral acts.

So, should you bring your cellphone to school or not?

Source: http://edukasi.kompasiana.com/2013/11/08/pro-kontra- use-cellphone-for-students-in-school-608979.html



4. Cigarette Industry, An Important Asset For The State

Industry is one of the most important economic activities. In general, the greater the number and types of industry, the more advanced the level of industry in a region and the greater the income and economic level of the region. One of the companies that make a big contribution to the country and region is the cigarette company.

Cigarette companies make a major contribution to the Indonesian and regional economies. Cigarette companies, both large, medium and small, take part in building the economy of a region. The existence of cigarette companies, apart from being able to absorb a very large number of workers, also makes a significant contribution to state revenue through the payment of excise.

Kompasiana Editorial (2013) said that through the payment of excise on tobacco products in 2012, the national cigarette industry contributed Rp. 84 A million to the state. For 2013, it is estimated that the excise revenue target can reach IDR 103.73 million, with a large growth of 22.90 percent. This amount does not include other taxes paid by tobacco companies and labor. That also does not include the contribution of the cigarette industry through sponsorship funds and Corporate Social Responsibility (CSR) funds to the development of national culture, both for advancing the sports, education and arts sectors.

Several regions in Indonesia really depend on the cigarette industry for their livelihoods. The economy in the cities of Kediri, Malang, Kudus and various other cities, the economy is largely determined by smoking. "Kudus, for example, contributed Rp. 15.1 trillion of the total excise revenue of Rp. 60 trillion."

However, behind the success of the industry, cigarettes are also very dangerous for life. Some of the dangers of smoking include cancer, coronary heart disease, disbetes mellitus, and impotence.

Source: http://hendra-dvi-purnama.blogspot.com/2014/04/p Impact-pabrik- Crearettes-pt-Gudang-garam.html htmp://www.kelas-Sains.com/2013/08/h punishment educating-maintaining-student-motivation.html

STAKAAN DAN PE

5. Homework Takes Up Children's Playtime at Home

GIVING CHILDREN PRIVATE = BULLYING?

Some people who work as teachers and have a role as a mother, argue that "giving homework is bullying" is not true. This is because they think that homework is very beneficial for the learning achievement of children or students. Lisda, an elementary school teacher, thinks that homework helps train children in doing questions. Meanwhile, Yati, a junior high school teacher, stated that the homework was given due to limited class hours. The same thing was conveyed by Dyah, an Indonesian language teacher, asserting that homework is useful for disciplining children. He punished children who did not do their homework by giving additional assignments or not being allowed to attend lessons.

According to some teachers and parents, homework for children is a positive action to train children to get used to doing questions. The act of imposing sanctions on children is considered as an effort to discipline children.

However, giving homework can also make children depressed. If so, can the teacher's actions be called bullying? Is giving homework to children including bullying?

The term builting has recently become so popular Bullying is usually associated with the violence or harassment that accompanies it. Actions taken can be physical, verbal, mental or emotional torture of a person. Something that looks like playing games or verbal abuse can be classified as a ritual activity of "bullying". Then, does the teacher's actions give excessive homework and give sanctions if they don't do homework including psychological violence bullying? If the teacher gives excessive homework and provides sanctions if he carnot do it, so that the child becomes burdened and stressed, it can be categorized as an act of psychological violence.

According to Sarah Bennet and Nancy Kalish, in their book The Case Against Homework: How Homework is Hurting Our Children And What We Can Do About It'', states that there is no correlation between homework and academic achievement child. This means that a lot of homework does not necessarily improve a child's academic achievement. This research is also corroborated by the results of a 2006 review of 60 other studies with the same topic. It turns out that the data obtained that there is almost no correlation between the number of homework and academic achievement in elementary schools.

Then whether PR needs to be eliminated altogether? The answer can be "yes" or "no".

Source: https://temahguru.wordpress.com/2010/10/

6. Application of Sanctions as Enforcer of Justice

Giving assignments such as homework as much as possible should not burden students beyond their abilities. Tasks that are too burdensome actually weaken students' motivation to complete them, and in the end students choose not to do the task. Dealing with students who do not do their homework, sometimes educators get emotional quickly, so they rush to decide the form of punishment. The most common punishments are sunbathing to salute the flag, running around the field, push ups or punishing students to stand in front of the class during class hours.

As an educational institution, all processes in it must contain an educational element. The school is not a judicial institution in charge of punishing students who are found guilty. Therefore, everything that is done by the school must be interpreted as part of the educational process, including when it coracs to giving sanctions to students who yieldie it.

However, students who are guilty must still be given sanctions so that they have a deterrent effect, both for the students concerned and other students. Therefore, giving an educational punishment is not a simple matter. On the one hand, punishment must be "burdened" in order to have a deterrent effect, but on the other hand it must still have an educational content.

Another argument put forward by the opposing group is that education carried out by instilling fear in the child will make the child like a robot that must follow a command. Such an educational process is very dangerous for the mental development of the child, because it will give birth to children with slave mentality who must submit to all orders. A child who continues to do bad deeds even though he has been warned many times not to continue such acts must inevitably be stopped with punishment, because if the bad habit is not stopped immediately, the child will be even more daring.

Source: https://mjafareffendi.wordpress.com/2012/03/07/jualan-dalam-dunia-haruskah-ada-unjukan-dalam-mendidik-anak/comment-page-i/http://www.science.com/2013/08/punishment-mendidik-keep-motivation-siswa.html

INSTRUMENT TEST

THE STUDENTS' SPEAKING TEST

A. Diagnostic - test

Please introduce yourself!

- 1. What's your name?
- 2. Where do you live? And why do you live there?
- 4. Do you like studying English, Why?
- 5. Do you like English song? Why?

3. How do you go to school? Why?

- 6. What's your favorite food? Why?
- 7. What's your ambition? Why?
- 8. Who is your favorite teacher? Why?
- 9. If you have a problem, where do you always share your problem? Why?
- 10. If you have completed your study here, where do you want to continue? Why

B. Test of cycle I

Read this text below and discus it with grup

Students Allowed to Bring Mobile to School

Mobile is a modern communication medium and is a secondary need for today's society. Mobile or HP has many functions for humans. HP functions, among others, as a means of communication, entertainment, searching for information, and so on. With various functions, this makes HP a priority needs that must be owned by everyone. Even children who are still toddlers already have cellphones, even though they cannot use them effectively. More and more children or students are bringing cellphones to school. There are various reasons for parents to allow their children to bring cellphones to school. These reasons include parents who are easier to monitor their children while at school, and children who are easier to contact their parents if there are sudden activities at school so that school time is late.

On the other hand, many people do not agree that students are allowed to bring cellphones to school. They argue that high-tech cellphones are not only used for making calls and texting. Cellphones, which have increasingly sophisticated features, provide greater opportunities for abuse such as accessing pornographic videos and other immoral acts.

So, should you bring your cellphone to school or not?

Source: http://edukasi.kompasiana.com/2013/11/08/pro-kontra- use-cellphone-for-students-in-school-608979.html



C. Test of cycle II

Read this text below and discus it with grup

Application of Sanctions as Enforcer of Justice

Giving assignments such as homework as much as possible should not burden students beyond their abilities. Tasks that are too burdensome actually weaken students' motivation to complete them, and in the end students choose not to do the task. Dealing with students who do not do their homework, sometimes educators get emotional quickly, so they rush to decide the form of punishment. The most common punishments are sunbathing to salute the flag, running around the field, push ups or punishing students to stand in front of the class during class hours.

As an educational institution, all processes in it must contain an educational element. The school is not a judicial institution in charge of punishing students who are found guilty. Therefore, everything that is done by the school must be interpreted as part of the educational process, including when it comes to giving sanctions to students who violate it.

However, students who are guilty must still be given sanctions so that they have a deterrent effect, both for the students concerned and other students. Therefore, giving an educational punishment is not a simple matter. On the one hand, punishment must be "burdened" in order to have a deterrent effect, but on the other hand it must still have an educational content.

Another argument put forward by the opposing group is that education carried out by instilling fear in the child will make the child like a robot that must follow a command. Such an educational process is very dangerous for the mental development of the child, because it will give birth to children with slave mentality who must submit to all orders. A child who continues to do bad deeds even though he has been warned many times not to commit such acts must inevitably be stopped with punishment, because if the bad habit is not stopped immediately, the child will be even more daring.

DATA ANALYSIS

a. Diagnostic Test (DT)

The score of Students' Speaking Ability (Accuracy and Fluency)

NO	MANGE	Speak	ing Skill	-	
NO	NAME	Accuracy	Fluency	Total	Score
1	A. Achmad Fathir Azikin	8	5	13	6.5
2	A. Wahyu Indra Wahyudi	4	1	8	4
3	Abdullah Gymnastiar	5	6	10	5.5
4	Ahmad Yusran	4	6	10	5
5	Andi Rizky Ramadhan	5	6	11	5.5
6	Fathun Qarib	4 @	M 4 L	8	4
7	Jabal Nur HM		3	1 13	6.5
8	Sabir Ishar	8	5	1/3/	6.5
9	Suryadika Ramadani	4	A 60 c	10	3
10	Azizah A. Putri	11	6	10	5
11	Dewi Lutria Damayanti	8	8	16	_8
12	Eka Pratiwi Usman	4	1411147///	8	4
13	Lita Rahmawati	- 8	الله ١٠٠٤ الله	13	6.5
14	Magfirah Ramdani		100 May 8	10	5
15	Miftahul HukmiMansyur	3	NS	10	5
16	Mutmainnah	-5	52	10	5
17	Nur Sakinah	-5 V	4 3 3	9	4.5
18	Nural Aini	5	- Tanana	9	
19	Saskia Nurmah	5	44.	9	4.5
20	Sindy Aulia	5	4	9	174.5
21	Siska Rahariwanti	4	6	10	0-5
22	Siti Apriani	5	4	9	4.5
23	Siti Khadiyah	5	8	13	6.5
24	Sri Adiningsih Sultan	5	5	10	5
25	Siti Yuhana	4	6	10	5
26	Syahrani	AL	45	10	5
27	Reski Amelia	5	ABU	10	5
28	Ridatul Jannah	5	5	10	5
29	Umi Qalzum	5	6	10	5.5
30	Wafika	5	5	10	5
	ΣΧ	157	157	312	156.5
	X	5.2	5.2	10.2	5.2

The Mean Score of the Studets in D'Test

1) Mean Score of the Students' accuracy D'Test:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$=\frac{157}{30}$$

2) Mean Score of the Students fluency D'Test:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

3) Mean Score of the Students' Speaking Ability D'Test

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

b. The first cycle

The score of Students speaking ability (accuracy and Fluency)

vio	NAME	Speak	Speaking Skill		Carrie	
NO	NAME	Accuracy	Fluency	Total	Score	
1	A. Achmad Fathir Azikin	8	6	14	7	
2	A. Wahyu Indra Wahyudi	5	6	11	4	
3	Abdullah Gymnastiar	8	8	16	5.5	
4	Ahmad Yusran	5	8	13	5	
5	Andi Rizky Ramadhan	8	8	16	5.5	
6	Fathun Qarib	5	8	13	4	
7	Jabal Nur HM	185	MUH	14	6.5	
8	Sabir Ishar	3	8	1/1/37	6.5	
9	Suryadika Ramadani	8	1 160	14	5	
10	Azizah A. Pusri	18	7422	14	5	
11	Dewi Lutfia Damayanti	6	8	13	8	
12	Eka Pratiwi Usman	8	14111181	14	4	
13	Lita Rahmanyati	6	العالمة	14	6.5	
14	Magfirah Ramdani	8 3:	6	14	5	
15	Miftahul HukmiMansyur	6		12	5	
16	Mutmamnah	5 47	6 3	11	5	
17	Nur Sakinah	6	e, 108 0	14	4.5	
18	Nurul Aini	8	14111611111	14	4.5	
19	Saskia Nurmah	6	8	14	4.5	
20	Sindy Ardia	8	6	14	4.5	
21	Siska Rahmawanti	6	8	14	5	
22	Siti Apriani	8	6	14	4.5	
23	Siti Khadijah	6	8	14	6.5	
24	Sri Adiningsih Sultan	- 8- A	ANG	14	5	
25	Siti Yuhana	6	8	14	5	
26	Syahrani	6	6	12	5	
27	Reski Amelia	8	8	16	5	
28	Ridatul Jannah	8	8	16	5	
29	Umi Qalzum	8	6	14	5.5	
30	Wafika	6	6	12	5	
	ΣX	204	208	412	206	
	X	6.8	6.9	13.7	6.9	

The Mean Score of the Studets in Cycle I

1) Mean Score of the Students' accuracy Cycle I:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$=\frac{204}{30}$$

2) Mean Score of the Students fluency Cycle I:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

TO MAKA

=6.9

3) Mean Score of the Students' Speaking Ability Cycle I:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

6.9

TAKAAN DAN P

c. The second cycle

The score of Students Speaking ability (Accuracy and Fluency)

200	NAME	Speaking Skill		271-4-14	6.2500	
NO	NAME	Accuracy	Fluency	Total	Score	
1	A. Achmad Fathir Azikin	8	8	16	8	
2	A. Wahyu Indra Wahyudi	6	8	14	7	
3	Abdullah Gymnastiar	8	8	16	8	
4	Ahmad Yusran	8	8	16	8	
5	Andi Rizky Ramadhan	8	8	16	8	
6	Fathun Qarib	8	8	16	8	
7	Jabal Nur HM	185	NUH	16	8	
8	Sabir Ishar	8	8	16	8	
9	Suryadika Ramadana	8	1 80	16	8	
10	Azizah A Puri	18	7492	14	7	
Н	Dewi Lutfia Damayanti	6	8	14	<u>L</u> 7	
12	Eka Pratiwi Usman	8	8	16	8	
13	Lita Rahmawati	8	80/	16	8	
14	Magfirah Ramdani	8 9 3	6 11.6	16	7	
15	Miftahul HekmiMansyur	8	8	16	8	
16	Mutmainnah	8 8	8 3	16	8	
17	Nur Sakinah	84,	ال الحمد رب	16	8	
18	Nurul Aini	8	11111811111	16	8	
19	Saskia Nurmah	8	8	16	8	
20	Sindy Anlia	8	8	16	8	
21	Siska Rahruwanti	8	8	16	8	
22	Siti Apriani	8	8	16	8	
23	Siti Khadijah	8	8	16	8	
24	Sri Adiningsih Sultan	811	ANS D	16	8	
25	Siti Yuhana	8	718	16	8	
26	Syahrani	6	8	14	7	
27	Reski Amelia	8	8	16	8	
28	Ridatul Jannah	8	8	16	8	
29	Umi Qalzum	8	8	16	8	
30	Wafika	8	8	16	8	
	ΣX	234	236	470	235	
	X	7.8	7.9	15.7	7.8	

The Mean Score of the Studets in Cycle II

3) Mean Score of the Students' accuracy Cycle II:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$=\frac{234}{20}$$

4) Mean Score of the Students fluency Cycle II:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

MAKASS

4) Mean Score of the Students Speaking Ability Cycle II.

$$X = \frac{\sum x}{\sum x}$$

TO JAKANI DAN PE

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama : MA DDI Mattoanging Bantaeng

Tahun Ajaran : 2020/2021

Kelas/ Semester : XI.2 / Genap

Pokok Bahasan : Debate

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Siklus : 1

NO	ASPEK YANG DIAMATI		Sk	OR	
		1	2	3	4
1	Pra Pembelejaran				
1	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing				V
2	Kesiapan menerima pelajaran			V	
II	Kegiatan Awal Pembelajaran				
1	Mampu menjelaskan kembah isi			1	
2	Mendengarkan secara se sama ketika di jelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapar		0	V	
111	Kegiatan Inti Pembelajaran	-			
A	Penjelasan Materi Pembelajaran				
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan tentang materi pembelajaran			V	
2	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi			1	
3	Adanya interaksi positif diantara siswa				
4	Siswa memiliki pemahaman yang sama tentang meteri yang dijelaskan		V	Z	
В	Pendekatan Metode Pembelajaran				
1	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan				
2	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan				
3	Aktif mencatat beri agai penjelasan yang diberikan				У
4	Siswa memotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran				_
5	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan santai dan tidak penuh tekanan		V		
6	Siswa merasa senang ketika berbagai metode pembelajaran dilakukan dalam pembelajaran		4		
C	Pemanfaatan Media Pembelajaran	-			_
1	Adanya interaksi positif saat media pembelajaran yang disediakan				V
2	Ketertaarikan siswa terhadap materi yang disajikan meningkat saat media pembelajaran disajikan			V	
3	Siswa semakin jelas dan konkrit saat penjelasan materi yang disajikan dengan media pembelajaran			1	
D	Penilaian Proses Hasil Belajar	-	-	\rightarrow	
1	Siswa merasa terbimbing	-		7	
2	Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan benar	-	-	1	

E	Penggunaan Bahasa	
1	Penjelasan dapat dimengerti dengan mudah oleh siswa	N N
2	Siswa tidak menemui kesulitan dalam pemahaman ke penjelasan materi pembelajaran	V
IV	Kegiatan Penutup	
1	Siswa secara aktif memberi rangkuman	V
2	Siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran secara utuh	N N

Keterangan:

4: Sangat Baik

2: Cukup

3: Baik

1: Kurang



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama : MA DDI Mattoanging Bantaeng

Tahun Ajaran : 2020/2021

Kelas/ Semester XI.2 / Genap

Pokok Bahasan : Debate

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Siklus : II

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
I	Pra Pembelejaran Siswa menempati tempat duduknya masing-masing Kesiapan menerima pelajaran				Г
1	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing				N
2	Kesiapan menerima pelajaran				V
11	Kegiatan Awal Pembelajacan	1			
1	Mampu menjelaskan kerchali isi	To the second		7	
2	Mendengarkan secara seksama ketika di jelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai				V
Ш	Kegiatan Inti Pembelajaran				
A	Penjelasan Materi Pembelajaran	-			
1	Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan tentang materi pembelajaran	5			V
2	Aktif bertanya saat proses penjelasan materi			丙	V
3	Adanya interaksi positif diantara siswa				V
4	Siswa memiliki pemahaman yang sama tentang meteri yang dijelaskan				
В	Pendekatan Metode Pembelajaran				
1	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan				V
2	Siswa memberikan pendapatnya ketika diberi kesempatan				
3	Aktif mencatat berhagai penjelasan yang diberikan				J
4	Siswa memotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran			-	- 1
5	Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan santai dan tidak penuh tekanan				V
6	Siswa merasa senang ketika berbagai metode pembelajaran dilakukan dalam pembelajaran				V
C	Pemanfaatan Media Pembelajaran				
1	Adanya interaksi positif saat media pembelajaran yang disediakan				V
2	Ketertaarikan siswa terhadap materi yang disajikan meningkat saat media pembelajaran disajikan			V	237
3	Siswa semakin jelas dan konkrit saat penjelasan materi yang disajikan dengan media pembelajaran			4	
D	Penilaian Proses Hasil Belajar				_
1	Siswa merasa terbimbing		_	_	V
2	Mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan benar		-	-	V

E	Penggunaan Bahasa		
1	Penjelasan dapat dimengerti dengan mudah oleh siswa		V
2	Siswa tidak menemui kesulitan dalam pemahaman ke penjelasan materi pembelajaran	√	
IV	Kegiatan Penutup		
1	Siswa secara aktif memberi rangkuman		V
2	Siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran secara utuh		V

Keterangan:

4: Sangat Baik

2: Cukup

3: Baik

!: Kurang



LEMBAR PENGAMATAN BELAJAR MENGAJAR GURU

Nama Sekolah : MA DDI Mattoanging Bantaeng

Tahun ajaran : 2020/2021

Kelas/Semester : XI.1/Genap

Pokok Bahasan : Debate

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Aspek

: Speaking

Siklus : I

No	Kegiatán		Sk	or	
	Registan	4	3	2	1
	Memberikan salam				
1	Memberikan salam				
2	Mengabsen siswa				
3	Apersepsi	7	Ó.		
4	Teknik membuka pelajaran				
	> Inti			7	_
5	Penjelasan mengenai Speaking			T	
6	Membimbing siswa dalam Speaking				
7	Mengarahkan kepada siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran			方	
8	Penguasaan kolas				
9	Suara			J	
10	Pemberian pertanyaan		1		
11	Kemampuan memberikan evaluasi		Q		
	> Akhir		R		
12	Memberikan kesempatan siswa bertanya				
13	Menyimpulkan materi				
14	Menutup pelajaran 4: Sangat Baik 2: Cukup				

3: Baik

1: Kurang

Makassar, January 2021

Guru Pembimbing

Andi Muhammad Syukri, S.Pd

LEMBAR PENGAMATAN BELAJAR MENGAJAR GURU

Nama Sekolah : MA DDI Mattoanging Bantaeng

Tahun ajaran : 2020/2021

Kelas/Semester: XI.1/Genap

Pokok Bahasan : Debate

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Aspek : Speaking

Siklus : II

No	Kegiatan		Sk	or	
HAM.		4	3	2	- 1
	AWAI AS MUHANA				
1	Memberikan salam				
2	Mengabsen siswa	1			
3	Apersepsi	<			
4	Teknik membuka pelajaran				
	> Inti		7		
5	Penjelasan mengenai Speaking				
6	Membimbing siswa dalam Speaking				
7	Mengarahkan kepada siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran				
8	Penguasaan kelas	9			
9	Suara				
10	Pemberian pertanyaan	7		1	7
11	Kemampuan memberikan evaluasi				
	> Akhir			-	
12	Memberikan kesempatan siswa bertanya				
13	Menyimpulkan materi				
14	Menutup pelajaran				

4: Sangat Bark

2: Cukup

3: Baik

1: Kurang

Makassar, January 2021

Guru Pembimbing

Andi Muhammad Syukri, S.Pd

Bantaeng, january 2021

Observer,

Guru Kelas,

Andi Muhammad Syukri.

NBM 905300

M.Aslam Armi

NIM 10535598514

Mengetahui,

Kepala MA DDI Mattoanging,

Drs. HAMSEN MUHAMAN SUPPRISON AKASSAPOLA PERIODE NA KASSAPOLA PERIODE NA KASAPOLA PERIODE NA KASSAPOLA PERIODE NA KASSAPOLA PERIODE NA KASAPOLA PER

LAMPIRAN Homework Takes Up Children's Playtime at Home

GIVING CHILDREN PRIVATE = BULLYING?

Some people who work as teachers and have a role as a mother, argue that "giving homework is bullying" is not true. This is because they think that homework is very beneficial for the learning achievement of children or students. Lisda, an elementary school teacher, thinks that homework helps train children in doing questions. Meanwhile, Yati, a junior high school teacher, stated that the homework was given due to limited class hours. The same thing was conveyed by Dyah, an Indonesian language teacher, asserting that homework is useful for disciplining children. He punished children who did not do their homework by giving additional assignments or not being allowed to attend lessons.

According to some teachers and parents, homework for children is a positive action to train children to get used to doing questions. The act of imposing sanctions on children is considered as an effort to discipline children.

However, giving homework can also make children depressed. If so, can the teacher's actions be called bullying? Is giving homework to children including bullying?

The term bullying has recently become so popular. Bullying is usually associated with the violence or harassment that accompanies it. Actions taken can be physical, verbal, mental or emotional torture of a person. Something that looks like playing games or verbal abuse can be classified as a ritual activity of "bullying". Then, does the teacher's actions give excessive homework and give sanctions if they don't do homework including psychological violence bullying? If the teacher gives excessive homework and provides sanctions if he cannot do it, so that the child becomes burdened and stressed, it can be categorized as an act of psychological violence.

According to Sarah Beauct and Nancy Kalish, in their book The Case Against Homework: How Homework is Hurting Our Children And What We Can DO About It¹⁰, states that there is no correlation between homework and academic achievement, child. This means that a lot of homework does not necessarily improve a child's academic achievement. This research is also corroborated by the results of a 2006 review of 60 other studies with the same topic. It turns out that the data obtained that there is almost no correlation between the number of homework and academic achievement in elementary schools.

Then whether PR needs to be eliminated altogether? The answer can be "yes" or "no".

Source: https://temanguru.wordpress.com/2010/10/

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA DDI Mattoanging

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/semester : XI/2

Pertemuan : 3 (Siklus I)

Alokasi Waktu : 45 menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

B. Kompetensi Dasar

Mengomentari persoafan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa

C. Indikator

- Mengungkapkan pendapat tentang suatu persoalan yang menimbulkan pro kontra di lingkungan masyarakat.
- 2. Mengungkapakan gagasan atau usulan berdasarkan pemikiran yang logis dan tepat (ilmiah).
- 3. Menyatakan pendapat dengan memperhatikan tekanan, ucapan, diksi, struktur kalimat, dan penguasaan topik.

D. Tujuan

- Melalui kegiatan debat aktif tentang siswa diizinkan membawa handphone ke sekolah, siswa dapat mengungkapkan pendapatnya tentang siswa diizinkan membawa handphone ke sekolah dengan percaya diri.
- 2. Melalui kegiatan debat aktif tentan siswa diizinkan membawa handphone ke sekolah siswa dapat mengungkapkan gagasannya berdasarkan pemikiran yang logis dan tepat.
- 3. Melalui kegiatan debat aktif tentang siswa diizinkan membawa handphone ke sekolah, siswa dapat menyatakan pendapat dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan non kebahasaan dengan tepat.

4. Melalui kegiatan debat aktif tentang siswa diizinkan membawa handphone ke sekolah, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

Siswa Students Allowed to Bring Mobile to School

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Student

Centered Model : Active

Learning Metode : Debat

aktif

Kegiatan	Deskripsi kegiatan AKASS	Alokasi waktu
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa Guru menanyakan kabar siswa Apersepsi Guru menyebutkan tema/ mosi yang menimbulkan pro kontra di lingkungan masyarakat yaitu "Students Allowed to Bring Mobile to School" Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa berupa debat aktif.	3 menit

40 menit Inti Guru menyebutkan kelebihan dan kekurangan media berdasarkan sosial lampiran artikel beriudul "Students Allowed to Bring Mobile to School." Guru meminta siswa membuat kelompok dengan cara mengatur 2 baris tempat duduk diputar menghadap arah timur dan 2 baris tempat duduk yang lain diputar menghadap arah barat. Kelompok yang menghadap arah timur dipecah menjadi 2 kelompok kecil, yaitu kelompok A, dan B sedangkan kelompok yang menghadap barat dipecah menjadi kelompok C ,dan D. Masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang siswa 3. 2 orang siswa yang merupakan perwakilan dari kelompok timur dan barat melakukan suit untuk menentukan kelompok pro dan kontra. Kelompok pro harus menyampaikan argumen-argumen yang bersifat pro terhadap tema yang dibahas, sedangkan kelompok kontra menyampaikan argumen kontra terhadap tema yang dibahas. 4 Guru mempersilakan kelompok A. B. C. dan D



2 menit

Students Allowed to Bring Mobile to School 5. Guru sebagai moderator meminta setiap kelompok menyampaikan argumen pembuka. 6. Moderator mempersilakan kelompok yang telah memiliki pendapat untuk menanggapi argumen pembuka dari kelompok lawan. 7. Setiap kelompok memberikan tanggapan, menyanggah pendapat kelompok lawan. mempertahankan pendapat sendiri setelah dipersilakan moderator. 8. Moderator menyatakan kegiatan debat aktif telah selesai dan meminta siswa/ kelompok peserta debat kembali pada kelompok awal. 9. Seluruh siswa beserta guru mendiskusikan kembali tema yang diperdebatkan. Kemudian siswa yang mengamati kegiatan debat diminta menyebutkan argumen terbaik yang dikemukakan oleh kedua belah pihak.

H. Media dan Sumber Belajar

Media: artikel koran maupun internet, buku

Sumber: buku, internet, koran/ majalah

I. Penilaian

1. Prosedur penilaian

a. Penilaian proses

Pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

AKAAN DAN

1. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran

Guru menatup pelajaran dengan berdoa dan salam

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian keterampilan berbicara

2. Instrumen penilaian

a. Penilalan kinerja

3. Kriteria Ketuntasan Minimal: 60

Bantaeng, january 2021

Guru Kelas,

Observer,

Andi Muhammad Syukri

NBM 905300

M. Aslam Armi

NIM 10535598514

Mengetahui,

Kepala MA DDI Mattoanging.

LAMPIRAN

Students Allowed to Bring Mobile to School

Mobile is a modern communication medium and is a secondary need for today's society. Mobile or HP any functions for humans. HP functions, among others, as a means of communication, entertainment, ning for information, and so on. With various functions, this makes HP a priority needs that must be d by everyone. Even children who are still toddlers already have cellphones, even though they cannot seem effectively. More and more children or students are bringing cellphones to school. There are various as for parents to allow their children to bring cellphones to school. These reasons include parents who sier to monitor their children while at school, and children who are easier to contact their parents if there adden activities at school so that school time is late.

On the other hand, many people do not agree that students are allowed to bring cellphones to school, argue that high-tech cellphones are not only used for making calls and texting. Cellphones, which have usingly sophisticated features, provide greater opportunities for abuse such as accessing pornographic is and other immoral acts.

So, should you bring your cellphone to school or not?

e: http://edukasi.kompasiana.com/2013/11/08/pro-kontra- use-cellphone-for-students-in-school-608979.html



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA DDI Mattoanging

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/semester : XI/2

Pertemuan : 1 (Siklus II)

Alokasi Waktu : 45 menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

B. Kompetensi Dasar

Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

C. Indikator

- Mengungkapkan pendapat tentang suatu persoalan yang menimbulkan pro kontra di lingkungan masyarakat.
- Mengungkapakan gagasan atau usulan berdasarkan pemikiran yang logis dan tepat (ilmiah).
- Menyatakan pendapat dengan memperhatikan tekanan, ucapan, diksi, struktur kalimat, dan penguasaan topik.

D. Tujuan

- Melalui kegiatan debat aktif tentang Cigarette Industry, An Important Asset For The State, siswa dapat mengungkapkan pendapatnya tentang industri rokok sebagai aset penting negara dengan percaya diri.
- Melalui kegiatan debat aktif tentang Cigarette industry, An Important Asset For The State, siswa dapat mengungkapkan gagasannya berdasarkan pemikiran yang logis dan tepat.
- Melalui kegiatan debat aktif tentang Cigarette Industry, An Important Asset For The State, siswa dapat menyatakan pendapat dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan non kebahasaan dengan tepat.

Melalui kegiatan debat aktif tentang industri rokok sebagai aset penting negara, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

Cigarette Industry, An Important Asset For The State

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Student

Centered Model : Active

Learning Metode : Debat

aktif

G. Kegiatan Pembelajaran S MUHA

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	 Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa Guru menanyakan kabar siswa Apersepsi Guru menyebutkan tema/ mosi yang menimbulkan pro kontra di lingkungan masyarakat yaitu "Cigarette Industry, An Important Asset For The State". Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa berupa debat aktif. 	3 menit



Inti Guru menyebutkan dampak positif dan negatif 40 menit adanya industri rokok berdasarkan lampiran artikel berjudul "Cigarette Industry, An Important Asset For The State." 2 Guru meminta siswa membuat kelompok dengan cara mengatur 2 baris tempat duduk diputar menghadap arah timur dan 2 baris tempat duduk yang lain diputar menghadap arah barat. Kelompok yang menghadap arah timur dipecah menjadi 2 kelompok kecil, yaitu kelompok A, B, sedangkan kelompok yang menghadap barat dipecah menjadi kelompok C dan D. Masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang siswa. 3. 2 orang siswa yang merupakan perwakilan dari kelompok timur dan barat melakukan suit untuk menentukan kelompok pro dan kontra. Kelompok pro harus menyampaikan argumen-argumen yang bersifat pro terhadap tema yang dibahas, sedangkan kelompok kontra menyampaikan argumen kontra terhadap tema yang dibahas. Guru mempersilakan kelompok A, B, C, dan D melakukan diskusi kelompok mengenai tema Cigarette Industry, An Important Asset For The

State.

PERSONAL DAN PERSONAL DAN PERSONAL DAN DAN PERSONAL PERSONA

4. Guru sebagai moderator meminta setiap kelompok menyampaikan argumen pembuka. 5. Moderator mempersilakan kelompok yang telah memiliki pendapat untuk menanggapi argumen pembuka dari kelompok lawan. kelompok 6. Setiap memberikan tanggapan, menyanggah pendapat kelompok lawan, mempertahankan pendapat sendiri setelah dipersilakan moderator. 7. Moderator menyatakan kegiatan debat aktif telah selesai dan meminta siswa/ kelompok peserta debat kembali pada kelompok awal. 8. Seluruh siswa beserta guru mendiskusikan kembali tema yang diperdebatkan. Kemudian siswa yang mengamati kegiatan debat diminta menyebutkan argumen terbaik yang dikemukakantoleh kedua belah Siswa dan guru melakukan refleksi pembelararan 2 menit

2. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

H. Media dan Sumber Belajar

Media artikel koran maupun internet, buku

Sumber: buku, internet, koran/ majalah

I. Penilaian

- 1. Prosedur penilaian
- a. Penilaian proses

Pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajasan.

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilaian keterampilan berbicara

- 2. Instrumen penilaian
- a. Penilaian kinerja
- 3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 60 /

Bantaeng, January 2021

Observer,

Andi Muhammad Syukri, M. Pd

NBM 905300

Guru Kelas,

M. Aslam Armi NIM 10535598514

Mengetahui, Kepala MA DDI Mattoanging,

Drs. HAMSAB MUHAMAN NEP 196907062005011010
AKASSAP TO LANGE STAKAAN DAN PERIODE

LAMPIRAN . Cigarette Industry, An Important Asset For The State

Industry is one of the most important economic activities. In general, the greater the number d types of industry, the more advanced the level of industry in a region and the greater the income d economic level of the region. One of the companies that make a big contribution to the country d region is the cigarette company.

Cigarette companies make a major contribution to the Indonesian and regional economies, garette companies, both large, medium and small, take part in building the economy of a region, se existence of cigarette companies, apart from being able to absorb a very large number of orkers, also makes a significant contribution to state revenue through the payment of excise.

Kompasiana Editorial (2013) said that through the payment of excise on tobacco products in 12, the national cigarette industry contributed Rp. \$4.4 trillion to the state. For 2013, it is timated that the excise revenue target can reach IDR 103.73 trillion, with a large growth of 22.90 recent. This amount does not include other taxes paid by tobacco companies and labor. That also es not include the contribution of the cigarette industry through sponsorship funds and Corporate icial Responsibility (CSR) funds to the development of national culture, both for advancing the orts, education and arts sectors.

Several regions in indonesia really depend on the cigarette industry for their livelihoods. The conomy in the cities of Kediri, Malang, Kudus and various other cities, the economy is largely termined by smoking. "Kudus, for example, contributed Rp. 15.1 trillion of the total excise venue of Rp. 60 trillion."

However, behind the success of the industry, cigarettes are also very dangerous for life. Some the dangers of smoking include cancer, coronary heart disease, diabetes methos, and impotence.

purce: http://hendra-dwi-purnama.blogspot.com/2014/04/p_Impact-pabrik- Cigarettes-pt-Gudang-ram.html http://www.kelas-Sains.com/2013/08/4/punishment -educating-maintaining-student-otivation.html

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA DDI Mattoanging

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/semester : 11/2

Pertemuan : 2 (Siklus II)

Alokasi Waktu : 45 menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

B. Kompetensi Dasar

Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pikihan kata dan santua berbahasa

C. Indikator

- Mengungkapkan pendapat tentang suatu persoalan yang menimbulkan pro kontra di lingkungan masyarakat.
- Mengungkapakan gagasan atau usulan berdasarkan pemikiran yang logis dan tepat (ilmiah).
- Menyatakan pendapat dengan memperhatikan tekanan, ucapan, diksi, struktur kalimat, dan penguasaan topik.

D. Tujuan

- Melalui kegiatan debat aktif teritang tema penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan, siswa dapat mengungkapkan pendapatnya tentang penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan dengan percaya diri.
- Melalui kegiatan debat aktif tentang penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan, siswa dapat mengungkapkan gagasannya berdasarkan penikiran yang logis dan tepat.
- Melalui kegiatan debat aktif tentang penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan, siswa dapat menyatakan pendapat dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan non kebahasaan dengan tepat.

Melalui kegiatan debat aktif tentang penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

Application of Sanctions as Enforcer of Justice

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Student

Centered Model : Active

Learning Metode : Debat

aktif

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi
	Q AVACA	waktu
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa Guru menanyakan kabar siswa Apersepsi	3 menit
\ \ \ \ \ \ \ \ \	Guru menyebutkan tema/ mosi yang menimbulkan pro kontra di lingkungan masyarakat yaitu "Application of Sanctions as Enforcer of Justice" 4. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa berupa debat aktif.	H *
UPT K	1. Guru menyebutkan dampak positif dan negatif penerapan sanksi berdasarkan lampiran artikel berjudul "Application of Sanctions as Enforcer of Justice." 2. Guru meminta siswa membuat kelompok dengan cara mengatur 2 baris tempat duduk diputar menghadap arah timur dan 2 baris tempat duduk vang lain diputar menghadap arah barat. Kelompok vang menghadap arah timur dipecah menjadi 2 kelompok kecil, yaitu kelompok A, B sedangkan kelompok vang menghadap barat dipecah menjadi kelompok C dan D. Masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang siswa. 3. 2 orang siswa yang merupakan perwakilan dari kelompok timur dan barat melakukan suit untuk menentukan kelompok pro dan kontra. Kelompok pro harus menyampaikan argumen-argumen yang	
	bersifat pro terhadap tema yang dibahas, sedangkan kelompok kontra menyampaikan argumen kontra terhadap tema yang dibahas. 4. Guru mempersilakan kelompok A, B, C, dan D	

- melakukan diskusi kelompok mengenai tema Application of Sanctions as Enforcer of Justice.
- Guru sebagai moderator meminta setiap kelompok menyampaikan argumen pembuka.
- Moderator mempersilakan kelompok yang telah memiliki pendapat untuk menanggapi argumen pembuka dari kelompok lawan.
- Setiap kelompok memberikan tanggapan, menyanggah pendapat kelompok lawan, mempertahankan pendapat sendiri setelah dipersilakan moderator.
- Moderator menyatakan kegiatan debat aktif telah selesai dan meminta siswa/ kelompok peserta debat kembali pada kelompok awal.
- 9. Seluruh siswa beserta guru mendiskusikan kembali tema yang diperdebatkan kemudian siswa yang mengamati kegiatan debat diminta menyebutkan argumen terbaik yang dikemukakan oleh kestua belah pihak
- Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran
- 2 Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

2 menit

H. Media dan Sumber Belajar

Media artikel koran maupun internet, buku

Sumber: buku, internet, koran/ majalah

I. Penilaian

- 1. Prosedur penilaian
- a. Penilaian proses

Pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan kegiatan perabelajaran.

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan instrumen penilajan keterampilan berbicara

- 2. Instrumen penilaian
- a. Penilaian kinerja
- 3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 60 4

Bantaeng, Januari 2021

Guru Kelas,

Observer,

Andi Muhammad Syukri, S. Pd.

NBM 905300

M.Aslam Armi

NIM 10535598514

Mengetahui,

Kepala MA DDI Mattoanging,

Drs. FIAMS A MUHAMAN A STATE OF THE STATE OF

LAMPIRAN Application of Sanctions as Enforcer of Justice

Giving assignments such as homework as much as possible should not burden students beyond their abilities. that are too burdensome actually weaken students' motivation to complete them, and in the end students choose do the task. Dealing with students who do not do their homework, sometimes educators get emotional quickly, so tush to decide the form of punishment. The most common punishments are sunbathing to salute the flag, running d the field, push ups or punishing students to stand in front of the class during class hours.

As an educational institution, all processes in it must contain an educational element. The school is not a judicial ation in charge of punishing students who are found guilty. Therefore, everything that is done by the school must erpreted as part of the educational process, including when it comes to giving sanctions to students who violate it.

However, students who are guilty must still be given sanctions so that they have a deterrent effect, both for the nts concerned and other students. Therefore, giving an educational punishment is not a simple matter. On the one punishment must be "burdened" in order to have a deterrent effect, but on the other hand it must still have an tional content.

Another argument put forward by the opposing group is that education carried out by instilling fear in the child nake the child like a robot that must follow a command. Such an educational process is very dangerous for the all development of the child, because it will give birth to children with slave mentality who must submit to all so A child who continues to do bad deeds even though he has been warned many times not to commit such acts inevitably be stopped with punishment, because if the bad habit is not stopped immediately, the child will be even daring.

e: https://mjafareffendi.wordpress.com/2012/03/07/jualan-dalam-dunia-Pendidikan-haruskah-ada-unjukann-mendidik-anak/comment-page-1/http://www. // alass-science.com/2013/08/punishment-mendidik-keepation-siswa.html

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA DDI Mattoanging

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/semester : 11/2

Pertemuan : 3 (Siklus II)

Alokasi Waktu : 45 menit

J. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

K. Kompetensi Dasar

Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa.

L. Indikator

- Mengungkapkan pendapat tentang suatu persoalan yang menimbulkan pro kontra di lingkungan masyarakat.
- 2 Mengungkapakan gagasan atau usulan berdasarkan pemikiran yang logis dan tepat (ilmiah).
- 3. Menyatakan pendapat dengan memperhatikan tekanan, ucapan, diksi, struktur kalimat, dan penguasaan topik.

M. Tujuan

- Melalui kegiatan debat aktif tentang tema penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan, siswa dapat mengungkapkan pendapatnya tentang penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan dengan percaya diri.
- Melalui kegiatan debat aktif tentang penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan, siswa dapat mengungkapkan gagasannya berdasarkan pemikiran yang logis dan tepat.
- Melalui kegiatan debat aktif tentang penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan, siswa dapat menyatakan pendapat dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan non kebahasaan dengan tepat.

4. Melalui kegiatan debat aktif tentang penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan baik.

N. Materi Pembelajaran

Application of Sanctions as Enforcer of Justice

O. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Student

Centered Model : Active

Learning Metode : Debat

aktif

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan UPT K	6 Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa 6 Guru menanyakan kabar siswa 7. Apersepsi Guru menyebutkan tema/ mosi yang menimbulkan pro kontra di lingkungan masyarakat yaitu "Application of Sanctions as Enforcer of Justice". 8 Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa berupa debat aktif. 5. Guru menyebutkan dampak positif dan negatif penerapan sanksi berdasarkan lampiran artikel berjudul "Application of Sanctions as Enforcer of Justice." 6. Guru meminta siswa membuat kelompok dengan cara mengatur 2 baris tempat duduk diputas menghadap arah timur dan 2 baris tempat duduk yang lain diputar menghadap arah timur dipecah menjadi 2 kelompok kecil, yaitu kelompok A, B sedangkan kelompok c dan D Masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang siswa. 7. 2 orang siswa yang merupakan perwakilan dari kelompok timur dan barat melakukan suit untuk menentukan kelompok pro dan kontra. Kelompok pro harus menyampaikan argumen-argumen yang bersifat pro terhadap tema yang dibahas, sedangkan kelompok kontra menyampaikan argumen kontra terhadap tema yang dibahas. 8. Guru mempersilakan kelompok A, B, C, dan D	3 menit

- melakukan diskusi kelompok mengenai Application of Sanctions as Enforcer of Justice.
- 10. Guru sebagai moderator meminta setiap kelompok menyampaikan argumen pembuka.
- 11 Moderator mempersilakan kelompok yang telah memiliki pendapat untuk menanggapi argumen pembuka dari kelompok lawan.
- 12. Setiap kelompok memberikan tanggapan, menyanggah pendapat kelompok lawan. mempertahankan pendapat sendiri setelah dipersilakan moderator.
- 13. Moderator menyatakan kegiatan debat aktif telah selesai dan meminta siswa/ kelompok peserta debat kembali pada kelompok awal.
- 14. Seluruh siswa beserta guru mendiskusikan kembali tema yang diperdebatkan. Kemadian siswa yang mengamati kegiatan debat diminta menyebutkan argumen terbaik yang dikemukakan oleh kedua belah
- Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran
- 4. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

2 menit

Media dan Sumber Belajar

Media: artikel koran maupun internet, buku

Sumber: buku, internet, koran/ majalah

R. Penilaian

- 1. Prosedur penilaian
- a. Penilaian proses

Pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan justrumen penilajan keterampilan berbicara

- 3. Kriteria Ketuntasan Minimal: 60 4 AN DAN PE





Bantaeng, Januari 2021

Observer,

Guru Kelas,

Andi Muhammad Syukri, S. Pd.

NBM 905300

M.Aslam Armi

NIM 10535598514

Mengetahui, Kepala MA DDI Mattoanging,

DIS FIAMS AN INC.

DIS FIAMS AN INC.

STR. 196907062005011010

AKASSAR

AN INC.

AN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MA DDI Mattoanging

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/semester : 11/2

Pertemuan : 4(Siklus II)

Alokasi Waktu : 45 menit

S. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan dalam diskusi dan bermain drama.

T. Kompetensi Dasar

Mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilahan kata dan santun berbahasa

U. Indikator

- Mengungkapkan pendapat tentang suatu persoalan yang menimbulkan pro kontra di lingkungan masyarakat.
- 2. Mengungkapakan gagasan atau usulan berdasarkan pemikiran yang logis dan tepat (ilmiah).
- 3. Menyatakan pendapat dengan memperhatikan tekanan, ucapan, diksi, struktur kalimat, dan penguasaan topik.

V. Tujuan

- Melalui kegiatan debat aktif tentang tema penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan, siswa dapat mengungkapkan pendapatnya tentang penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan dengan percaya diri.
- Melalui kegiatan debat aktif tentang penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan, siswa dapat mengungkapkan gagasannya berdasarkan pemikiran yang logis dan tepat.
- 3. Melalui kegiatan debat aktif tentang penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan, siswa dapat menyatakan pendapat dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan non kebahasaan dengan tepat.

I. Melalui kegiatan debat aktif tentang penerapan sanksi sebagai penegak kedisiplinan, siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan baik.

W. Materi Pembelajaran

Application of Sanctions as Enforcer of Justice

X. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Student

Centered Model : Active

Learning Metode : Debat

aktif

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	9 Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa 10 Guru menanyakan kabar siswa 11 Apersepsi Guru menyebutkan tema/ mosi yang menimbulkan pro kontra di lingkungan masyarakat yaitu "Application of Sanctions as Enforcer of Justice". 12 Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa berupa debat aktif.	I
Inti UPT K	9. Guru menyebutkan dampak positif dan negatif penerapan sanksi berdasarkan lampiran artikel berjudul "Application of Sanctions as Enforcer of Justice." 10. Guru meminta siswa membuat kelompok dengan cara mengatur 2 baris tempat duduk diputar menghadap arah timur dan 2 baris tempat duduk yang lain diputar menghadap arah barat. Kelompok yang menghadap arah timur dipecah menjadi 2 kelompok kecil, yaitu kelompok A, B sedangkan kelompok yang menghadap barat dipecah menjadi kelompok C dan D. Masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang siswa. 11. 2 orang siswa yang merupakan perwakilan dari kelompok timur dan barat melakukan suit untuk menentukan kelompok pro dan kontra. Kelompok pro harus menyampaikan argumen-argumen yang bersifat pro terhadap tema yang dibahas, sedangkan kelompok kontra menyampaikan argumen kontra terhadap tema yang dibahas. 12. Guru mempersilakan kelompok A, B, C, dan D	40 menit

- melakukan diskusi kelompok mengenai tema Application of Sanctions as Enforcer of Justice.
- Guru sebagai moderator meminta setiap kelompok menyampaikan argumen pembuka.
- Moderator mempersilakan kelompok yang telah memiliki pendapat untuk menanggapi argumen pembuka dari kelompok lawan.
- 17. Setiap kelompok memberikan tanggapan, menyanggah pendapat kelompok lawan, mempertahankan pendapat sendiri setelah dipersilakan moderator.
- 18. Moderator menyatakan kegiatan debat aktif telah selesai dan meminta siswa/ kelompok peserta debat kembali pada kelompok awal.
- 19. Seluruh siswa beserta guru mendiskusikan kembali tema yang diperdebatkan. Kemudian siswa yang mengaman kegiatan debat diminta menyebutkan argumen terbaik yang dikemukakan oleh kedua belah pihak
- Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran.
- 6. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

2 menit

Z. Media dan Sumber Belajar

Media : artikel koran maupun internet, buku

Sumber: buku, internet, koran/ majalah

AA. Penilaian

- 1. Prosedur penilaian
- a. Penilaian proses

Pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran

b. Penilaian hasil belajar

Menggunakan bistrumen penilaian keterampilan berbicara

- 2. Instrumen penilaian
- a. Penilaian kineria
- 3. Kriteria Ketuntasan Minimal : 60 4

Bantaeng, Januari 2021

Observer,

Guru Kelas,

Andi Muhammad Syukri, S. Pd.

NBM 905300

M.Aslam Armi

Mengetahur,

NIM 10535598514

MUHAMMA Kepala MA DDI Mattoanging, Drs HAMSAH NTP 196907062005011010

XI (Sebelas) SMA'MA Satuan Pendidikan

Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang danutnya. Menghayati dan mengamalkan penjaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, darrai), bertanggung Jawab, responsif, dan pro-aktif dalam bennteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional

pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian. KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu serta menerapkan pengetabuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minanya untuk memecabkan masalah

K14: Mengolah, menalar, dan menyan dalam ranah konkret dan ranah abatrak terkan dang pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode setuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar

Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks memberi dan meminta informasi teshati saran dan tawaran, sesuai interaksi transaksional Itsan dan tuka yang melibadkan undakan dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan should, can)

informasi terkait satan dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dun sosial, struktur teks, dan unsur kehahasaan vane benar dan sestasi sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta 7

Materi Pembelajaran

interpersonal dengan guru teman, dan orang lain, Menjaga hubungan Struktur Teks FungsiSosial Memula

- Menanggapi (diharap)
 - nsur Kebahasaan uar dugann)
- Nomina singular day Mural menuniukkan saran dan tawaran, dengan model Ungkapan yang should dan can
- intonasi, ejaan, tanda baca, Ucapan, tekanan kata, those my, their did dan tulisan tangan

dengan atau tanpa o, the, this,

pemberian sittan das tawaran melakukasa undakan yang dapat Situasi yang mercium kinkan

Kegiatan Pembelajaran

tawaran dengan ucapan dan tekanan kata yang benar Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang membacakan beberapa toks pendek bensisaran dan Menvimak, membaca, dan menirukan, guru berbeda

Dibenkan beberapa situasi, membuat beberapa saran Mclakukan pengamatan di lingkungan sekolah dan dan tawaran yang sestan secara tertulis kemudian Wenentukan modal yang tepat untuk dusikan ke dalam kalimat-kalimat rumpang dibacakan ke kelas

A Melakukan refleksi tentang proses dan hasil tawaran untuk memperbaikinya belajarnya

sekitarnyaimtuk membuat serangkuan saran dan

Kegintan Pembelajaran Materi Pembelajaran Kompetensi Dasar

- Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur cebahasaan I think, I suppose, in my opinion) 3.2
- Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulik pendek dan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi disa memunta sesua konteks 4.2

AKAA

- memberi dan meminta informasi terkayi keguatan sekolah Tempat Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk undangan resnu dengan kerja sesuai dengan konteks penggunaanny
- Teks undangan resmi 43.1
- Menangkap makna secara kontekstual terkait fungiy sesahli-struktur reks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk undangah resmi lisan dan tulis, terkart kegiatan sekolah tempat keria

menumbuhkan perilaku yang termunt di KI

interpersonal dengan gura teman, dan orang lain. Menjaga hubungan ungsi Sosial Struktur Teks

- Menanggapi (dih 18ur Kebuhasaan huar dugaan) Memulai
- dengan atau tanpa a, Hy, this, Nomina singular day plural pendapat l'think, I suppose Ungkapan menyatakan those my their deb in my opinion
- dapat menumbuhkan pendakan memculnya pernyataan tewah Situasi yang memungkinkan pendapat dan pikiran yang intonasi, eraan, tanda b Licapan, tekanan kata dan tulisan tangan ang termust di KI onnk

hubungan interpersonal ungsi Sosial Menjag Jalam konteke resmi

Dapat mencaki Sapan

Struktur Teks

- 151
 - Penutup

- media visual (gambar atau video) yang melibatkan Menyaksikan/menyimak beberapa interaksi dalam pemyataan pendapat dan pikiran
- Dibenkan beberapa situasi peserta didik menyatakan Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal yang memunculkan pernyataan pendapat dan pikiran dan Mengidentifikasi dan menyebutkan situasi yang menyebutkan pernyataan yang dimaksud tidak diketahui atau berbeda
- Melakukan pengamatan di lingkungan daerahnya dan pendapat dan pikirannya yang sesuai secara tortulis sekitamyadan kemudian menyatakan pendapat dan pikirannya terkait dengan upaya menjaga, memelihara dan memperbaikinya kemadian dibacakan ke kelas

Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar

lan undangan dengan ucapan dan tekanan kata yang Mengidentifikasi dan menyebutkan bagian-bagian persamann dari beberapa undangan resmi untuk Mencermyti dan menemukan perbedaan dan beberapa acara yang berbeda Senar

Mencermati beberapa undangan resmi lannya, dan mengidentifikasi bagian-bagiannya serta ungkapanungkapan yang digunakan

Ungkapan dan istilah yang Materi Pembelajaran Unsur Kebahasaan tulis, terkait kegiatan sekolah/tempat kerja, dengan memperhatikan Menvusun teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan Kompetensi Dasar 43.2

fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesua konteks

beberapa teks eksposisi analitir lisan dan tulis dengan memberi dan struktur teks, dan unsur kebahasaan meminta informasi terkait isu aktual, sesuat dengan konteks Membedakan fungsi sostal penggunaannya

Teks eksposisi analitis 4.4

- Menangkap makna secara konteksiyal terkast fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi anaims lisan dan tulis, terkart isu aktual 441
 - memperhatikan fungsi sosial, struktur teke, dan unsur kebahasaan, Menyusun teks eksponisi analitis tulis, Jarkan isu aktual, dengan secara benar dan sesuai konteks 4.4.2

- Ligurakan dalam undangan resmi
- dengan atau tanpa a, the, thu Nomina singular dan plural those my their, dish
 - intonasi, ejaan, tawaa Ucapan, teknyaya kata dan missan tangan

selajamya

Japatmenumbuhkan perlaku dengan sekolah, rumah, dan Acara formal yang terkait rang termunt di KI masyarakat yang Multimedia

Layout yang membuat tarapilan eks lebih menank

ungsi Sosial

mempengaruhi, dengan Menyatakan pendapat. argumentasi analitis

Pendapat/pandang Dapat mencakup Struktur Teks

- Argumentari secaro analitis
- Unsur Kebahayaan Kesimpulan
- Ingkapan seperti /
- mer. Ihird Adverbia first
- consequently, based on the Kata sambang Herefor, arguments

Kegiatan Pembelajaran

- lengkap, dan kemudian melengkapinya dengan kata Diberikan beberapa undangan resmi yang tidak Diberikan deskripsi tentang acara yang akan dan ungkapan yang sesuai
 - pertanya jawah dengan pembaca (siswa lain, guru) dilaksanakan, dan kemudian membuat undangan Menempelkan undangan di dinding kelas dan Melakukan refleksi tentang proses dan hasil ang datang membacanya resminya

Membaca dua teks eksposisi analitis tentang isu-isu aktual vang berbeda.

Mencerman satu tabel yang menganalisis unsur-unsur menerapkannya untuk menganalisis satu teks lainnya eksposisi, bertanya jawab, dan kemudian

dicampur aduk secara acak, untuk kemudian bekerja Mencerman rangkaian kalimat yang masing-masing menjadi tiga teks eksposisi analitis yang koheren, sama mengelompokkan dan menyusun kembali merupakan bagian dari tiga teks eksposisi yang

lantang di depan kelas, dengan ucapan dan tekanan Membacakan teks-teks eksposisi tsb dengan suara kata yang benar seperti aslinya

Membuat teks eksposisi menyatakan pandangannya entang satu hal di sekolah, desa, atau kotanya.

plural - Menempelkan teks tsb di dinding kelas dan bertanya jawab dengan pembaca (siswa lain, guru) yang datang membacanya - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajanya	SITA	integrandi dan tekanan yang benar Alelengkapi teks tentang suatu produk yang kata Rerjanya banyak yang dihilangkan dengan kata kerja Passipi Tang makna tepat berbentuk pasif, dengan grammar Passipi Alenbacakan deskripst setiap produk budaya yang Sindah lengkap da depan kelas secara bermakna Gongan ucapan dan tekanan yang benar Alelakukan teffeksi tentang proses dan hasil belajarnya belajarnya	atur (
Materi Pembelajaran Nomina singular dan plural dengan atau tanpa a, the, this those, my, their, dsb Ucapan, tekanan katu, intonasi, ejaan, tanda baca, dan trilisan tangan Topik	dibahas yang menuriatikan perlaku yang termudidi NJ Fungsi Sosual Mendeskripsikan, menaparian secara obyektif Struktur Teks	Linear Kebatasaan Kaimar deklaratif darinterogati dalam passis yoore Preposisiby Nomina sugular dan piliral dengan ana tanpa of the time intonasi, ejaan trinds baca, dan tulisan tangan Topik Benda, banatang, tumbusi-tumbuhan, yang terkatif dengan mata perkit dengan tangan Topik	menumbahkap paniaku yang termuat di Ki Fungsi Sosial
Kompetensi Dasar	Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional tisan dan tular yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkart keadaan 'tindakan' kegiatan' kejadian tanpa perlu isang perlu isang perlamkan pelakenya dalam teks ilmiah, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur	kebahasaan passive voice) Menyusun teks interaksi transaktional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/kegiatan/kejisdian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks timuth, dengan memperhatikan timgsi sosial, struktur teks, dan unsur kebaharaan yang benar dan sesuai konteks	.6 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi dengan member

Materi Pembelajaran Kompetensi Dasar

dan menerima informasi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitamya, sesuai dengan konteks penggunaannya

- Teks surat pribadi 4.6
- Menangkap makna secara kontekstual terkaut fungsi sosial, struktur toks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkart kegiatan diri sendiri dan ofang sekitamya 4.6.1
 - Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi tercait kag airin memperhatikan fungsi sosial, struktur teka, dan ungur kebahasaan, din sendiri dan orang sekitamya, lisan dan tulir, dengari secara benar dan sesuai konteks 4.6.2

Fungsi Sosial Menjel yekan, membenkan alasan. ang terminat di KI mensyukuri, deb Menerapkan fungsi sogial, strukny teks, dan unguy kebahasaan teks interaksi transaksional Isan dan tilis yang melibatkan tindakan member dan meminta informasi terkata hubungan sebab akibat sesual dengan konteks penggunaanny a Perhankan unsur

ip/ux xdi Menanggapi (di Struktur Telo Mernulai

- Unsur Kebahasaan (unr dugann)
 - Kata yung menyatakan hubungan sebab akibat

struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks

hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan fungsi Aosial,

Menyusun teks interaksi transaksional lisan dasi taliy yang

... due to ..., thanks/to...)

cebahasaan because of

3.7

melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi ver

Menjalin kedekatan bubungan Struktur Teks antar pribad

Dapat mencakup

- Tempat dan tanggal Penerma
- Sapann
- nsur Kebahasaan Ist surat Penutup
- azirn digunakan dalam sur Uniskapan keakraban yang
- Nomina singular dan plural Ucapan, tekanan kata dengan atau tanpa o. those, my, their, deb pribadi

asimva

intonasi, eyaan, tanda bisca. dan tulisan tangan

A LINE dapat menumbuhkan perilaku curruh, dan masyarakat yang vang terkait dengan sekolah, Pengalaman, informusi, opik

Menyaksikan/menyimak beberapa interaksi dalam media visual (gambar atau video) yang melibatkan pernyataansebab akibat

Jengydentifikası dan menyebutkan situası yang memunculkan pernyataan sebab akibat dan menyebutkan pemyataan yang dimaksud

- Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal yang tidak diketahui atau berbeda
- Dibenkan beberapa situasi peserta didik menulis teks pendek yang melibatkan pernuataan sebab akibat dan cemudian dibacakan ke kelas

Kegiatan Pembelajaran

- beberapa contoh surat pribadi dengan ucapan, dan Menvimak dan menirukan guni membacakan lekanan kata yang benar.
- Membaca dengan suara lantang dan bermakna, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar
- Mencermati satu tabel yang menganalisis unsur-unsur menerapkannya untuk menganalisis dua surat pribadi eksposisi, bertanya jawab, dan kemudian ainnya
- Mencerman rangkaran kalimat yang masing-masing dicampur aduk secara acak, untuk kemudian bekerja sama mengelompokkan dan menyusun kembali menjadi tiga surat pribadi yang koheren, seperti menspakan bagian dari tiga surat pribadi yang
- kelas tentang suatu hal yang relevan, dan kemudian Membuat surat pribadi untuk satu orang teman di rembalasnya A
 - Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar

	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	SPI PRIDOS X	hecause of due to, thanks to Nomina singular dan plural dengan atau tunpa a, the, thir, those, my, their, dsb. Ucapan, tekanan kata, intonasi, sisan, tanda baca, dan tunsar, tengan fan tunsar, tengan Fopik Keadaan, perbuatan, trudskan di sekolah, rumah, dan seksararya yang layak dibahas melalui sebab akibat yang dapat menumbuhkan perliaku yang termuat di KI	Melakukan pengamatan di lingkungan daerahnya dan sekitarnyadan kemudian membuat beberapa pandangan yang melibatkan sebab akibat terkait dalam upaya menjaga, memelihara dan memperbaikinya Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajar
99.	Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks explanation lisen dan tulis dengan memben dan meminta informasi terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di kelas XI, sesuai dengan konteks penggunaannya	Fungs: Sosial Menjelaskan, memberi gambaran alasar terjadinya suatu fenomena Struktur Teks	Membaca beberapa teks information report terkait mota pelajaran lain di Kelas IX - Menggunakan alat analisis, mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks report dan mengamati cara penggunaanya, seperti yang dicontohkan
छ च	Menangkap makna secara kentekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks explanation lisan dan tulis, terkait gejala alam atau sosial yang tereskup dalam mata pelajaran lain di kelas XI	Dapat mencakup - fenomena - identitas gejala - rangkatan penjelasan Unsur Kebahasaan - Adverbia frst. then following, finally - Hubungan sebab-akibat (if then, so, as a consequence, suce, due to, because of thanks to - Kalimat pasif, dalamicases yang precent Ucapan tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan	dengan topik yang berbeda dengan topik yang berbeda Vengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk membuat teks-teks tentang fenomena alam pendek dan sederhana Menempelkan teks masing-masing di dinding kelas untuk dibaca temannya Mempresentasikan teksnya kepada teman-teman yang datang membaca Melakukan langkah yang sama dengan topik fenomena sosial Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya

yang liriknya akan segera dibaca	Membaca dan mencermati isi lirik lagu terkait dengan pembahasan sebelumnya Memyimak, dan menjrukan guru membaca lirik lagu secara bermakna Menyebutkan bagian-bagian yang terkait dengan pesan-pesantertentu Membahas pemilihan kata tertentu terkait dengan sema lagu. Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya	
Mengembangkan nilai-nilai	kehidupan dan karakter yang positif Unsur kebahasaan - Kosa kata dan tata bahasa dalam lirik lagu - Ucapan, tekanan kata, intonasi, ciaan,	SLAR +
kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK	4.9 Menangkap makna secara kogtekstual terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA/SMK/MAK	WEABITAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

90001 Tip (0411) BEAUTY SHITTERS, PAR (0411) BUSCOM



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

LPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di hawah ini:

M. Aslam Armi Name

10535598514 NIM

Program Studi - Pendidrkan Dahasa In

Dengan nilai

10535598514 am Studi: Pendidrkan fashasa Ingeri	
No. Bab Mile Ausborg Batas	
1 Bab 1 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 1	
2 Hab 2 18% 25%	
3 Bab 3 7% 10.%	
4 Brb 4 8% 10 %	
5 tab 5 Rts 5	

Duyatakan telah lulus cek plagrat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyali Makassar Menggunakan Aplikasi Turumin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergusukan sepertury

> Makassar, 28 Desember 2021 4 Mengetahui

Kepala UPT- Perpunakana dan Penerbitah.

NBA1 964 591





Erwin Akib, MAd., Ph.D.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



19 Jumadil akhir 1442 H

01 February 2021 M

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT R. Sultan Alauddin No. 250 Leip Sed/172 Feb (ML1196/SSIS Molorous 2022). E-mail Spilmunismakus pikea com.

والمارين الاست

Nomor Lamp 792/05/C 4-VHI/II/40/2021 1 (satu) Rungkap Proposal

Hal

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Bupati Bantaeng

Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Kearsipan

di-

Bantaeng

公司の知道が以外

Berdasarkan Sarat Dekan Fakultas Keguruan dan Prins Pendidikan Smiversitas Muhammadiyah Makassar, pontor 2046 FK P2A 4-II/V1442/2021 tanggal 29 Sanuari 2021 menerangkan hajian mahasiswa tersebut (blawah ini:

Nama

M. ASLAM ARMI

No Stambuk 10535 598514

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pendidikan Bahasa Inggris

Pekerjaan Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Improving Student's Speaking Ability Through Debate Controversial and Unresolved Topic (CUT) Method at Second Grade of MA DDI Mattoanging"

Yang ukan dilaksanakan dari tanggal 4 Februari 2021 s/d 44290.

Sehabungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang beriaku

Demikian, azas perhatian dan kerjasamanya diacapkan Jazakumokolai khaerun katziraa

AKAAN DA

Ketua LP3M.

Dr.Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716

02-21



PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 563/29/PL OPM-PTSP/IV2021

DASAR HUKUM:

- Undang-Undang Nomer 16 Tahun 2002 tentang Sestem Nasional Providice, Pengembangan dan Penerapan IPTEK:
- 2 Peraluran Menten Datam Negen Namor 64 Fanus 2011 tentang Pedonan Penertitan Rekomendasi Penelilian, sebagaimana telah diubah dengan Perasaran Mendagri Nurwa 7 Tahun 2014.
- Peraturan Menten Datam Negeri Nooror 3 Tahun 2018 tentang Penertatan Surat Keterangan Penelitian;
- Peraturan Bupati Bentading Noticer 57 Taitun 2017 teritang Perutuhanan Atas Peraturan Busati Bantaeng Nomor 85. Tahun 2016 tentang Pendelogasian Kewenangan Pelayarun Administrasi Perizinan dan Non Perizinan

MEMBERIKAN IZIN MEPADA

Jenis Kelans

NIEM

No KTP

Program Stark

Pekenas Alamet

M. ASLAM ARMI

Laki-Laki

105355985.14

2004/25 11936/002 Pendukan Bahasa Inggris

MMAIS Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ma Makkaninong Kel Blangkeke Kec. Pajukukang Kabupate

Bermakeus mengadakan perestitan dalam rangka penalisan Skripsi dengan Judul

"Improving Student's Speaking Ability Through Debate Controversial and Unresolved Topic (CUT) Append at Second Grade of DDI Mattoanging

Lokasi Periettian

: DDI Mattoanging

Lama Peneltia

21 Januari 2021 s.d. 10 Februari 2021

Sehubumpan dengan hal tersebut diatas pada privalipnya kami dapat menyetujai kegiatan dimaksud dengan ketentua

- Sebelum olin sesudahnya melaksanakan kogatan, yang bersangkutan harus melapor keyada Pemerinan setempi
 Penelitian tidak macykrapang dari ton yang diberikan;
 Mentaeti sansua peraturan Perundang-undangan yang bertaku dan mengindahkan adas saladat Dise ini setempat.
- 4 Menyerahasin I (satu) examplar copy hasil Prinsitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepata Kantor Kesatuan Bangsa Politic dan Perkedungan Masyarakat Kab. Bantaeng,
- Surat tzin kkan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Suzy tza bilak mercaas ketyatuan-katéh/Lizh tersebut di atas.

Demiklan surat katerangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

STAKA

on d Kabipaten Bantaeng S Februari 2021 Pada tangp BUPATIBANTAENG

KE PALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP.



- Housen MUHAMMAD TAFSIR P. S.S. M.AP Pangkat Pinebina Utama Muda NIP 19690515 199803 1 012



YAYASAN DARUL FALAH PONDOK PESANTREN DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) MADRASAH ALIYAH "AKREDITASI B"



Akamar: A. Pendubbkan No. 13 Bhattoamping Kel. Lamabake. Kee. Bantaeng, Koh. Bantaeng

SURAT KETERANGAN

Nomor 037/MA/PP-DDI/H/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Drs. H A M S A H

NIP 19690206 20X501 1 010

Jahatan Kapaia Madrasah Aliyah PENPES DD Mottouruming

Menerangkan bahwa mahasiswa

Name AND ASLAM ARM

Sumbuk/ NIM 10535598514

Pendidikan Bahasa Inggris

PT/Universitas FKIP/Universitas Muhammadiyah Makassar

telah melakukan penelitian di keles XI Madrasah Aliyah Ponpes DDI Matioanging Bantaeng dengan judul Skripsi/ Penelitian "Improving Student's speaking ability through debate Controversial and unresolved topic (CUT) method at second grade of MA DDI Mattoaging Bantaeng"

Demikian Surat Keterangan mi dibuat untuk dipergunukan sebagairnana mestinya.

Kepula Madrasah

Drs. 11 A M S A H 5/12 1089/0706 200501 1 010



LETTER OF ACCEPTANCE 0418 BG-FKIP LOAB II/1443 2022

Dear M. ASLAM ARMI

It is our pleasure to inform you find, after reviewing you paper.

IMPROVING STODE NEST SPEAKING ABILITY THROUGH DE ACCONTROVERSTAL AND UNRESOLVED TOPIC (CUT) METHOD ACCONTROVERSTAL AND UNRESOLVED TOPIC (CUT) METHOD ACC SECOND GRADE OF MA DDIMAT TO ANGING

The asmoscript ID: 639 Decarl checklist

Checkpoint

Fise author has sent the manuscript by using the instrutional email. The author has soluted at the manuscript through the open journal system.

(OIS)

The minutescript according to the limitations of description of the journal LoCT has been submitted by the unition

The manuscript has followed the existing templates The article processing charge (APC) has been submitted by the author

has been ACCEPTED to publish with English Language Teaching Methodology. ISSN (paper) in process ISSN (online) process. We appreciate your contribution.

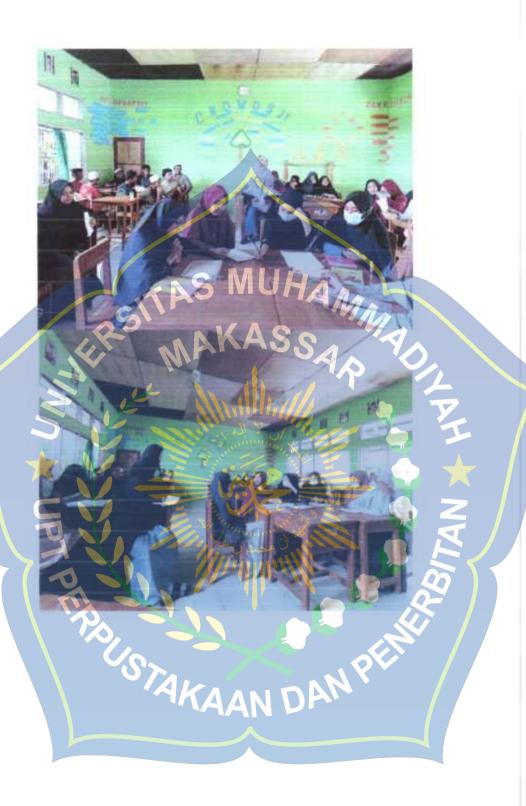
We will let you know if you must make any modification as the reviewer's comment. Once your mannacript is moved to publishing our production editor will inform you. Please feel free to email us with any questions at olimie by wormulmnekasser at M

Makassar, 10 February 2022 M # Rapsh 1443 H

Head of English Education Department Faculty of Tracher Training and Education

Dr. Ummi Khaerati Svam, N.Pd., M.Pd.



















CURRICULUM VITAE



M. Aslam Armi, was born on November 25th, 1996 in Bantaeng. He is the first child from 2 from the marriage of hir parents H. Marzuki, S.Ag, MM dan Hj. Andi Ramlah. In 2002, he graduated from kindergarten Sinjai Borong in

Biji Nangka Village and continued his study at Elementary School 40 Lumpangan, Bantaeng and He graduated in 2007. The next/or the same year the writer registered as a student in Mts DDI Mattourging Bantaeng and he graduated in 2011. Then the writer registered in senior high school, MAN Dampang and graduated in 2014. In 2014, the writer registered to study of English department in Muhammadiyah University of Makassar.

At the end of her study, He could finish his thesis with title Improving
The Students' Speaking Ability Through Debate Controversial and
Unresolved Topic (CUT) Method at MA DDI Mattoanging.

TAKAAN DAN PENIN